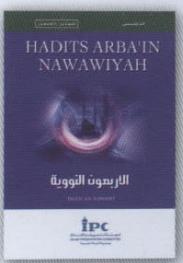
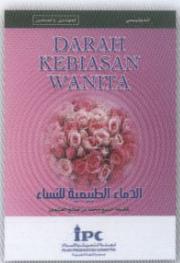
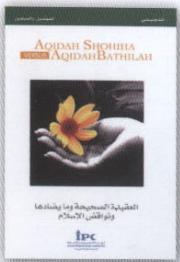


من إصداراتنا  
More Others



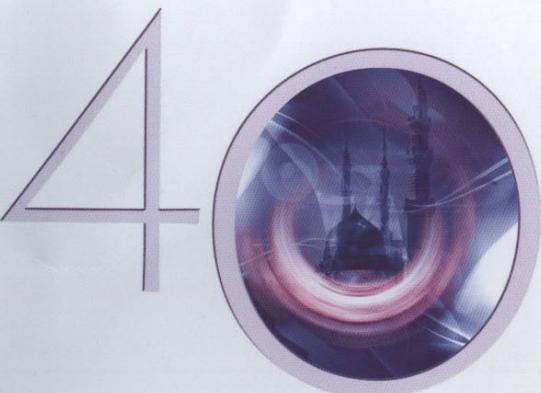
للمشاركة معنا في مشروع طباعة الكتب

[www.ipc-kw.com](http://www.ipc-kw.com)

213 داخلي - 2444117 - 2427383

Fahad Salem St. Al-Mulla Saleh Mosque P.O.Box: 1613 Safat 13017  
Tel.: 2444117 - Fax: 2400057 e-mail: [ipc@ipc-kw.com](mailto:ipc@ipc-kw.com)

# HADITS ARBA'IN NAWAWIYAH



الأربعون النووي



لجنة التعرية بالاسلام  
ISLAM PRESENTATION COMMITTEE  
جمعية النجاة الخيرية

HADITS  
ARBA'IN NAWAWIYAH

IMAM AN-NAWAWI

Penjelasan dan  
Rasa Kata, Pelajaran dan Tema yang  
Terdapat Dalam Setiap Hadits

Terjemah  
Abdullah Haidir

Editor  
DR. M. Muinuddinullah Nasir, MA

HADITS  
ARBA'IN NAWAWIYAH

# HADITS ARBA'IN NAWAWIYAH

**IMAM AN-NAWAWI**

*Dilengkapi dengan:*  
**Kosa Kata, Pelajaran dan Tema yang  
Terdapat Dalam Setiap Hadits**

Terjemah

**Abdullah Haidir**

Editor

**DR. M. Muinuddinillah Bashri, MA**

HADITS

ARBA'IN NAWAWIYAH

Karya dilengkapi perbaikan dan tambahan oleh ahli hadits yang mempunyai  
pengetahuan dan pengalaman penafsiran hadits dan halalih dalam  
berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi  
dan akademik lainnya yang relevan dengan  
penafsiran dan halalih hadits.

## الحاديـث الأول

### HADITS PERTAMA

عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصٍ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِنَّمَا الْأَعْمَالَ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا الْكُلُّ اَمْرٌ مَا نَوَى . فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْهَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأٍ يُنْكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ .

أَرْوَاهُ إِمَامُ الْمُحَدِّثِينَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْمُغَfirَةِ بْنِ بَرْدَزِيَّةِ الْبَخَارِيِّ وَأَبُو الْحَسِينِ مُسْلِمَ بْنِ الْحَجَاجِ بْنِ مُسْلِمِ الْقَشِيرِيِّ النِّيَّابُورِيِّ فِي صِدِّيقِهِمَا [الذِّينَ هُمَا أَصْحَحُ الْكُتُبِ الْمُصَنَّفَةِ]

#### Kosa kata.

الأعمال (العمل) : Perbuatan  
نوى : (Dia) niatkan

امره : Seseorang  
امرأة : Seorang wanita

#### Arti Hadits.

Dari Amirul Mu'min, Abi Hafs Umar bin Al Khottob radiallahuanhu, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah bersabda : Sesungguhnya setiap perbuatan<sup>1)</sup> tergantung niatnya<sup>2)</sup>. Dan sesungguhnya setiap orang (akan dibalas)

1. Yang dimaksud perbuatan disini adalah amal ibadah yang membutuhkan niat. Adapun perbuatan buruk niat baiknya tidak akan merubah buruknya menjadi baik

2. Niat adalah keinginan dan kehendak hati.

berdasarkan apa yang dia niatkan. Siapa yang hijrahnya <sup>1)</sup> karena (ingin mendapatkan keridhaan) Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada (keridhaan) Allah dan Rasul-Nya. Dan siapa yang hijrahnya karena dunia yang dikehendakinya atau karena wanita yang ingin dinikahinya maka hijrahnya (akan bernilai sebagaimana) yang dia niatkan.

(Riwayat dua imam hadits, Abu Abdullah Muhammad bin Isma'il bin Ibrahim bin Al Mughirah bin Bardizbah Al Bukhori dan Abu Al Husain, Muslim bin Al-Hajaj bin Muslim Al-Qusyairi An-Naishaburi dalam kedua kitab Shahihnya yang merupakan kitab yang paling shahih yang pernah dikarang)

#### Catatan :

1. Hadits ini merupakan salah satu dari hadits-hadits yang menjadi inti ajaran Islam. Imam Ahmad dan Imam syafi'i berkata: "Dalam hadits tentang niat ini mencakup sepertiga ilmu". Sebabnya adalah bahwa perbuatan hamba terdiri dari perbuatan hati, lisan dan anggota badan, sedangkan niat merupakan salah satu dari ketiganya. Diriwayatkan dari Imam Syafi'i bahwa dia berkata : "Hadits ini mencakup tujuh puluh bab dalam fiqh". Sejumlah ulama bahkan ada yang berkata : "Hadits ini merupakan sepertiga Islam".
2. Hadits ini ada sebabnya, yaitu: ada seseorang yang hijrah dari Mekkah ke Madinah dengan tujuan dapat menikahi seorang wanita yang konon bernama : "Ummu Qais" bukan untuk mendapatkan keutamaan hijrah. Maka orang itu kemudian dikenal dengan sebutan "Muhibir Ummi Qais" (Orang yang hijrah karena Ummu Qais).

1. Hijrah secara bahasa artinya : meninggalkan, sedangkan menurut syariat artinya : meninggalkan negeri kafir menuju negeri Islam dengan maksud menyelamatkan agamanya. Yang dimaksud dalam hadits ini adalah perpindahan dari Mekkah ke Madinah sebelum *Fathu Makkah* (Penaklukan kota Mekkah th. 8 H).

#### Pelajaran yang terdapat dalam Hadits.

1. Niat merupakan syarat layak/diterima atau tidaknya amal perbuatan, dan amal ibadah tidak akan mendatangkan pahala kecuali berdasarkan niat (karena Allah ta'ala).
2. Waktu pelaksanaan niat dilakukan pada awal ibadah dan tempatnya di hati.
3. Ikhlas dan membebaskan niat semata-mata karena Allah ta'ala dituntut pada semua amal shaleh dan ibadah.
4. Seorang mu'min akan diberi ganjaran pahala berdasarkan kadar niatnya.
5. Semua pebuatan yang bermanfaat dan *mubah* (boleh) jika diiringi niat karena mencari keridhoan Allah maka dia akan bernilai ibadah.
6. Yang membedakan antara ibadah dan adat (kebiasaan/rutinitas) adalah niat.
7. Hadits diatas menunjukkan bahwa niat merupakan bagian dari iman karena dia merupakan pekerjaan hati, dan iman menurut pemahaman Ahli Sunnah Wal Jamaah adalah membenarkan dalam hati, diucapkan dengan lisan dan diamalkan dengan perbuatan.

#### Tema hadits dan ayat Alquran yang terkait.

1. Niat dan keikhlasan : 7 : 29, 98 : 5
2. Hijrah : 4 : 97, 2 : 218, 3 : 195, 8 : 72
3. Fitnah dunia & wanita : 3 : 145, 4 : 134, 6 : 70, 8 : 67.

الحديث الثاني  
HADITS KEDUA

عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَيْضًا قَالَ : يَبْنِمَا نَحْنُ جُلُوسٌ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ إِذْ طَلَعَ عَلَيْنَا رَجُلٌ شَدِيدُ يَيْاضِ النَّيَابِ شَدِيدُ سَوَادِ الشِّعْرِ، لَا يُرَى عَلَيْهِ أَثْرُ السَّفَرِ، وَلَا يَعْرَفُهُ مَنِ احْدَى، حَتَّى جَلَسَ إِلَيْهِ رَسُولِ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَدَرَ رُكْبَتِهِ إِلَى رُكْبَتِهِ وَوَضَعَ كَفَّهِيَ عَلَى فَخْدِهِ وَقَالَ : يَا مُحَمَّدَ أَخْبِرْنِي عَنِ الْإِسْلَامِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : الْإِسْلَامُ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَتَقْيِيمُ الصَّلَاةِ وَتُؤْتِيَ الرِّزْكَاهُ وَتَصُومُ رَمَضَانَ وَتَحْجُجَ الْبَيْتِ إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ، قَالَ : صَدَقْتُ، فَجَعَبَتِ لَهُ يَسْأَلَهُ وَيُصَلِّفُهُ، قَالَ : فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِيمَانِ ، قَالَ : أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَرُكْبَتِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنَ بِالْقَدْرِ خَيْرِهِ وَشَرِهِ . قَالَ صَدَقْتَ، قَالَ فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِحْسَانِ، قَالَ : أَنْ تَعْمَلَ اللَّهَ كَمَا كَلَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَكَ . قَالَ فَأَخْبِرْنِي عَنِ السَّاعَةِ، قَالَ : مَا الْمَسْؤُلُ عَنْهَا بِأَعْلَمِ مِنِ السَّائِلِ . قَالَ فَأَخْبِرْنِي عَنِ أَمَارَاتِهَا، قَالَ أَنْ تَلَدَّ الْأَمَةُ رَبِّهَا وَأَنْ تَرَى الْحُفَّةَ الْعَرَّاهَ الْعَالَةَ رِعَاءَ الشَّاءِ يَتَطَلَّبُونَ فِي الْبَيْانِ، إِنَّمَا اطْلَقَ فَلَبِثَ مَلِيَّاً، ثُمَّ قَالَ : يَا عُمَرَ أَتَنْدِرُ مِنْ السَّائِلِ؟ قَلْتُ : اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ . قَالَ فَإِنَّهُ جِبْرِيلُ أَنَّكُمْ يُعْلَمُمُونَ دِينَكُمْ . (رواه مسلم)

**Kosa kata.**

طلع	: Terbit / datang	المرأة (العاري)	: telanjang
أسند	: Menyandarkan	رعاء (راعي)	: Penggembala
كفيه (كف)	: Kedua telapak Tangan	يتطاولون	: saling meninggikan
فخذيه (فخذ)	: Kedua pahanya	انطلق	: Berangkat / Bertolak
ركبته (ركبة)	: Kedua lututnya	أنثر	: Bekas
الحفاة (الحافى)	: yang telanjang kaki	أمارات (أماره)	: tanda-tanda

**Arti hadits.**

Dari Umar radhiallahuanhu juga dia berkata : Ketika kami duduk-duduk di sisi Rasulullah ﷺ suatu hari, tiba-tiba datanglah seorang laki-laki yang mengenakan baju sangat putih dan berambut sangat hitam, tidak tampak padanya bekas-bekas perjalanan jauh dan tidak ada seorangpun diantara kami yang mengenalnya. Hingga kemudian dia duduk di hadapan Nabi lalu menempelkan kedua lututnya kepada kepada lututnya (Rasulullah ﷺ) seraya berkata: "Ya Muhammad, beritahukan aku tentang Islam?", maka bersabdaalah Rasulullah ﷺ: "Islam adalah engkau bersaksi bahwa tidak ada ilah (tuhan yang disembah) selain Allah, dan bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah, engkau mendirikan shalat, menunaikan zakat, puasa Ramadhan dan pergi haji jika mampu", kemudian dia berkata: "anda benar". Kami heran kepadanya, dia yang bertanya dia pula yang membenarkan. Kemudian dia bertanya lagi: "Beritahukan aku tentang Iman". Lalu beliau ﷺ bersabda: "Engkau beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya dan hari akhir dan engkau beriman kepada takdir yang baik maupun yang buruk", kemudian dia berkata: "anda benar". Kemudian dia berkata lagi: "Beritahukan aku tentang ihsan". Lalu beliau bersabda: "Ihsan adalah engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihatnya,

jika engkau tidak melihatnya maka Dia melihat engkau". Kemudian dia berkata: "Beritahukan aku tentang hari kiamat (kapan kejadiannya)". Beliau bersabda: "Yang ditanya tidak lebih tahu dari yang bertanya". Dia berkata: "Beritahukan aku tentang tanda-tandanya", beliau bersabda: "Jika seorang hamba melahirkan tuannya dan jika engkau melihat seorang bertelanjang kaki dan dada, miskin dan penggembala domba, (kemudian) berlomba-lomba meninggikan bangunannya", kemudian orang itu berlalu dan aku berdiam sebentar. Kemudian beliau (Rasulullah ﷺ) bertanya: "Tahukah engkau siapa yang bertanya ?". aku berkata: "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui". Beliau bersabda: "Dia adalah Jibril yang datang kepada kalian (bermaksud) mengajarkan agama kalian". (Riwayat Muslim)

**Catatan :**

- Hadits ini merupakan hadits yang sangat dalam maknanya, karena didalamnya terdapat pokok-pokok ajaran Islam; Iman, Islam dan Ihsan .
- Hadits ini mengandung makna yang sangat agung karena berasal dari dua makhluk Allah yang terpercaya, yaitu: *Aminussamaa'* (kepercayaan makhluk di langit/Jibril) dan *Aminul Ardh* (kepercayaan makhluk di bumi/ Rasulullah ﷺ)

**Pelajaran yang terdapat dalam hadits.**

1. Disunnahkan untuk memperhatikan kondisi pakaian, penampilan dan kebersihan, khususnya jika menghadapi ulama, orang-orang mulia dan penguasa.
2. Siapa yang menghadiri majlis ilmu dan menangkap bahwa orang-orang yang hadir butuh untuk mengetahui suatu masalah dan tidak ada seorangpun yang bertanya, maka wajib baginya bertanya tentang hal tersebut meskipun dia mengetahuinya agar peserta yang hadir dapat mengambil manfaat darinya.
3. Jika seseorang yang ditanya tentang sesuatu dan dia tidak mengetahuinya, maka tidak ada cela baginya

- untuk berkata: "Saya tidak tahu", dan hal tersebut tidak mengurangi kedudukannya.
- Kemungkinan malaikat tampil dalam wujud manusia.
  - Termasuk tanda hari kiamat adalah banyaknya pembangkangan terhadap kedua orang tua. Sehingga anak-anak memperlakukan kedua orang tuanya sebagaimana seorang tuan memperlakukan hambanya.
  - Tidak disukainya mendirikan bangunan yang tinggi dan membaguskan sepangjang tidak ada kebutuhan.
  - Perkara ghaib tidak ada yang mengetahuinya selain Allah ta'ala.
  - Di dalamnya terdapat keterangan tentang adab dan cara duduk dalam majlis ilmu.

**Tema hadits dan ayat Al-Quran yang terkait.**

- Iman : **2 : 285, 5 : 5, 6 : 82** dll.
- Islam : **2 : 112, 4 : 125, 72 : 14, 40 : 66, 3 : 19, 5 : 3**
- Ihsan : **18 : 30, 28 : 77, 17 : 7, 5 : 93**
- Hari akhir : **7 : 187, 22 : 7, 31 : 34**.
- Ilmu ghaib : **2 : 3, 27:65, 6 : 50, 7 : 188**
- Belajar & mengajarkan Islam : **16:43, 21:7, 3:79, 9:122**

**الحاديـث الثالـث**

**HADITS KETIGA**

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : بُنْيَ الْإِسْلَامِ عَلَىٰ خَمْسٍ : شَهَادَةُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامُ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ وَحَجَّ الْبَيْتِ وَصَوْمُ رَمَضَانَ .

**Kosa kata.**

سمعت : (saya) mendengar

بنبي (بني) : Dibangun

**Terjemah hadits.**

Dari Abu Abdurrahman, Abdullah bin Umar bin Al-Khattab radiallahuanhuma dia berkata: Saya mendengar Rasulullah  bersabda: Islam dibangun di atas lima perkara; Bersaksi bahwa tiada Ilah yang berhak disebarkan selain Allah dan bahwa nabi Muhammad utusan Allah, menegakkan shalat, menunaikan zakat, melaksanakan haji dan puasa Ramadhan. (Riwayat Turmuzi dan Muslim)

**Pelajaran yang terdapat dalam hadits.**

- Rasulullah  menyamakan Islam dengan bangunan yang kokoh dan tegak di atas tiang-tiang yang mantap.
- Pernyataan tentang keesaan Allah dan keberadaannya, membenarkan kenabian Muhammad  merupakan hal yang paling mendasar dibanding rukun-rukun yang lainnya.
- Selalu menegakkan shalat dan menunaikannya secara sempurna dengan syarat rukunnya, adab-adabnya dan sunnah-sunnahnya agar dapat memberikan buahnya dalam diri seorang muslim yaitu meninggalkan

- perbuatan keji dan munkar karena shalat mencegah seseorang dari perbuatan keji dan munkar.
- Wajib mengeluarkan zakat dari harta orang kaya yang syarat-syarat wajibnya zakat sudah ada pada mereka lalu memberikannya kepada orang-orang fakir dan yang membutuhkan.
  - Wajibnya menunaikan ibadah haji dan puasa (Ramadhan) bagi setiap muslim.
  - Adanya keterikatan rukun Islam satu sama lain. Siapa yang mengingkarinya maka dia bukan seorang muslim berdasarkan ijma'.
  - Nash diatas menunjukkan bahwa rukun Islam ada lima, namun masih banyak lagi perkara lain yang penting dalam Islam yang tidak ditunjukkan dalam hadits. Rasulullah ﷺ bersabda:

[رواه البخاري ومسلم]

الإيمانُ بِضَعْنَ وَسِعُونَ شَبَّةُ

"Iman itu terdapat tujuh puluh lebih cabang"

(Riwayat Bukhori dan Muslim)

- Islam adalah aqidah dan amal perbuatan. Tidak bermanfaat amal tanpa iman demikian juga tidak bermanfaat iman tanpa amal.

#### Tema hadits dan ayat Al-Quran yang terkait.

- Wala' dan Bara' dalam syahadatain : 2 : 256, 16 : 36
- Shalat : 2 : 3, 19 : 31, 20 : 132,
- Zakat : 9 : 71, 19 : 55, 73 : 20
- Haji : 3 : 97, 2 : 196, 22 : 27
- Puasa : 2 : 183, 2 : 185.

#### الحادي عشر HADITS KEEMPAT

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ الصَّادِقُ الْمَصْدُوقُ: إِنَّ أَحَدَكُمْ يُحْمِلُ خَلْقَهُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا نُطْفَةً، ثُمَّ يَكُونُ عَلَقَةً مُثْلَدَةً، ثُمَّ يَكُونُ مُضْعَةً مُثْلَدَةً ذَلِكَ، ثُمَّ يُرْسَلُ إِلَيْهِ الْمَلَكُ فَيَتَفَعَّلُ فِيهِ الرُّوْحُ، وَيُؤْمَرُ بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ: بِكَبْرِ رِزْقِهِ وَأَجْلِهِ وَعَمَلِهِ وَشَفَقِيْ أَوْ سَعْيَهُ. فَوَاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ غَيْرُهُ إِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلٍ أَهْلَ الْحَيَاةِ حَتَّىٰ مَا يَكُونُ بَيْنَهُ إِلَّا ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ حَتَّىٰ مَا يَكُونُ بَيْنَهُ إِلَّا ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَيَدْخُلُهَا .

#### Kosa kata.

حدثنا	: menyampaikan (kpd kami)	خلقه	: penciptaan(nya)
بطن	: perut	نطفة	: setetes mani
علقة	: setetes darah	مضعة	: segumpal daging
الملائكة	: bentuk tunggal dari	يَنْفَعُ	: Meniup
أجله	: ajal (nya)	شَفَقٌ	: Celaka
سعيد	: bahagia	ذِرَاعٌ	: hasta (jarak antara telapak tangan dan siku)
بسق	: mendahului		

**Terjemah Hadits.**

Dari Abu Abdurrahman Abdullah bin Mas'ud *radiallahuanhu beliau berkata* : Rasulullah ﷺ menyampaikan kepada kami dan beliau adalah orang yang benar dan dibenarkan: Sesungguhnya setiap kalian dikumpulkan penciptaannya di perut ibunya sebagai setetes mani selama empat puluh hari, kemudian berubah menjadi setetes darah selama empat puluh hari, kemudian menjadi segumpal daging selama empat puluh hari. Kemudian diutus kepada danya seorang malaikat lalu ditiupkan padanya ruh dan dia diperintahkan untuk menetapkan empat perkara: menetapkan rizkinya, ajalnya, amalnya dan kecelakaan atau kebahagiaannya. Demi Allah yang tidak ada ilah selain-Nya, sesungguhnya di antara kalian ada yang melakukan perbuatan ahli syurga hingga jarak antara dirinya dan syurga tinggal sehasta akan tetapi telah ditetapkan baginya ketentuan, dia melakukan perbuatan ahli neraka maka masuklah dia ke dalam neraka. sesungguhnya diantara kalian ada yang melakukan perbuatan ahli neraka hingga jarak antara dirinya dan neraka tinggal sehasta akan tetapi telah ditetapkan baginya ketentuan, dia melakukan perbuatan ahli syurga maka masuklah dia ke dalam syurga. (*Riwayat Bukhori dan Muslim*)

**Pelajaran yang terdapat dalam hadits.**

1. Allah ta'ala mengetahui tentang keadaan makhlukNya sebelum mereka diciptakan dan apa yang akan mereka alami, termasuk masalah kebahagiaan dan kecelakaan.
2. Tidak mungkin bagi manusia di dunia ini untuk memutuskan bahwa dirinya masuk syurga atau neraka, akan tetapi amal perbutan merupakan sebab untuk memasuki keduanya.
3. Amal perbuatan dinilai di akhirnya. Maka hendaklah manusia tidak terpedaya dengan kondisinya saat ini, justru harus selalu mohon kepada Allah agar diberi keteguhan dan akhir yang baik (*husnul khotimah*).

4. Disunnahkan bersumpah untuk mendatangkan kemantapan sebuah perkara dalam jiwa.
5. Bersikap tenang dalam masalah rizki dan *qanaah* (menerima) dengan mengambil sebab-sebab serta tidak terlalu mengejar-ngejarnya dan memusatkan hati karenanya.
6. Kehidupan ada di tangan Allah. Seseorang tidak akan mati kecuali Dia telah menyempurnakan umurnya.
7. Sebagian ulama dan orang bijak berkata bahwa dijadikannya pertumbuhan janin manusia dalam kandungan secara berangsur-angsur adalah sebagai rasa belas kasih terhadap ibu. Karena sesungguhnya Allah mampu menciptakannya sekaligus.

**Tema hadits dan ayat Al-Quran yang terkait.**

1. Pengorbanan seorang ibu yang mengandung : **31 : 14**
2. Teori reproduksi manusia : **22 : 5, 23 : 14**
3. Takdir : **57 : 22, 64 : 11**
4. Husnul khotimah : **2 : 132, 4 : 18**

### الحاديـث الـخـامـس

#### HADITS KELIMA

عَنْ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ أُمِّ عَبْدِ اللَّهِ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ أَحْدَثَ فِي أُمْرِنَا هَذَا مَا لَيْسَ مِنْهُ فَهُوَ رَدٌّ . [رواية البخاري ومسلم وفي رواية لمسلم : من عمل غلطًا ليس عليه أمرنا فهو رد].

#### Kosa kata.

أحد : Mengada-ada | رد : Tertolak

#### Terjemah hadits.

Dari Ummul Mu'min; Ummu Abdillah; Aisyah radhiallahuanha dia berkata : Rasulullah ﷺ bersabda : Siapa yang mengada-ada dalam urusan (agama) kami ini yang bukan (berasal) darinya<sup>1)</sup>, maka dia tertolak.

(Riwayat Bukhori dan Muslim), dalam riwayat Muslim disebutkan: siapa yang melakukan suatu perbuatan (ibadah) yang bukan urusan (agama) kami, maka dia tertolak).

#### Pelajaran yang terdapat dalam hadits.

1. Setiap perbuatan ibadah yang tidak bersandar pada dalil syar'i tidak akan diterima.
2. Larangan dari perbuatan bid'ah yang buruk berdasarkan syari'at.
3. Islam adalah agama yang berdasarkan *ittiba'* (mengikuti berdasarkan dalil) bukan *ibtida'* (mengada-adakan sesuatu tanpa dalil) dan Rasulullah ﷺ telah berusaha

1. Yang dimaksud adalah, perbuatan-perbuatan yang dinilai ibadah tetapi tidak bersumber dari ajaran Islam dan tidak memiliki landasan yang jelas, atau yang lebih dikenal dengan istilah bid'ah.

menjaganya dari sikap yang berlebih-lebihan dan mengada-ada.

4. Agama Islam adalah agama yang sempurna tidak ada kurangnya. Melakukan bid'ah secara tidak langsung menuduh bahwa ajaran Islam masih memiliki kekurangan sehingga perlu ditambah.

#### Tema hadits dan ayat Al-Quran yang terkait.

1. Kesempurnaan Islam : 5 : 3,
2. Bid'ah dan taklid : 57 : 27, 17 : 36

الحاديـث السـادس  
HADITS KEENAM

عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ التَّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِنَّ الْحَلَالَ بَيْنَ وَإِنَّ الْحَرَامَ بَيْنَ وَبَيْنِهِمَا أُمُورٌ مُشْتَهَىٰ لَا يَعْلَمُهُنَّ كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ، فَمَنْ أَئْتَى  
الشَّهَادَاتَ فَقَدْ أَسْتَبَرَ لِدِينِهِ وَعَرَضَهُ ، وَمَنْ وَقَعَ فِي الشَّهَادَاتِ وَقَعَ فِي  
الْحَرَامِ، كَمَارَاعَيْ بِرْعَى حَوْلَ الْحَمَىٰ يُوشِكُ أَنْ يَرْتَعَ فِيهِ، أَلَا وَإِنَّ  
كُلُّ مَلْكٍ حَمَىٰ أَلَا وَإِنَّ حَمَىَ اللَّهِ مَحَارِمَةٌ أَلَا وَإِنَّ فِي الْحَسَدِ  
مُضْنَعَةٌ إِذَا صَلَحَتْ صَلْحَ الْحَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْحَسَدُ كُلُّهُ  
أَلَا وَهِيَ الْقُلُبُ

[روايه البخاري ومسلم]

## Kosa kata.

بَيْنَ	: jelas	أُمُورٌ (أمر)	: Perkara-perkara
مُشْتَهَىٰ	: samar/syubhat	لَقْنَى	: Menghindar
أَسْتَبَرَ	: Membebaskan	عَرَضَهُ	: kehormatan (nya)
وَقَعَ	: terjerumus, melakukan	الرَّاعِي	: penggembala, pemimpin
بِرْعَى	: menggembala	الْحَمَىٰ	: batas, pematang.
يُوشِكُ	: hampir, nyaris	صَلْحٌ(ت)	: baik, layak,
مُضْنَعَةٌ	: segumpal daging		
فَسَدَتْ	: rusak		

## Terjemah hadits.

Dari Abu Abdillah Nu'man bin Basyir radhiyallahu anhu dia berkata: Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda:

Sesungguhnya yang halal itu jelas dan yang haram itu jelas. Di antara keduanya terdapat perkara-perkara yang *syubhat* (samar-samar) yang tidak diketahui oleh orang banyak. Maka siapa yang takut terhadap *syubhat* berarti dia telah menyelamatkan agama dan kehormatannya. Dan siapa yang terjerumus dalam perkara *syubhat*, maka akan terjerumus dalam perkara yang diharamkan. Sebagaimana penggembala yang menggembala hewan gembalaan di sekitar (ladang) yang dilarang untuk memasukinya, maka lambat laun dia akan memasukinya. Ketahuilah bahwa setiap raja memiliki batasan, dan batasan Allah adalah apa yang Dia haramkan. Ketahuilah bahwa dalam diri ini terdapat segumpal daging, jika dia baik maka baiklah seluruh tubuh ini dan jika dia buruk, maka buruklah seluruh tubuh; ketahuilah bahwa dia adalah hati.

(Riwayat Bukhori dan Muslim)

## Catatan :

- Hadits ini merupakan salah satu landasan pokok dalam syari'at. Abu Daud berkata : Islam itu berputar dalam empat hadits, kemudian dia menyebutkan hadits ini salah satunya.

## Pelajaran yang terdapat dalam hadits.

- Termasuk sikap *wara*<sup>11</sup>) adalah meninggalkan *syubhat* .
- Banyak melakukan *syubhat* akan mengantarkan seseorang kepada perbuatan haram.
- Menjauhkan perbuatan dosa kecil karena hal tersebut dapat menyeret seseorang kepada perbuatan dosa besar.

1. Ibnu Qoyyim berkata, bahwa *wara'* adalah: meninggalkan sesuatu yang dikhawatirkan mendarangkan kerugiannya di hari kiamat (Al-Fawaid 118). Ada juga yang mengatakan: Meninggalkan meninggalkan sesuatu yang (asalnya) tidak dilarang karena takut menyebabkan akan menyebabkan berbuat haram (Mausu'ah Nudrotunna'iim, hl. 3617)

- Memberikan perhatian terhadap masalah hati, karena padanya terdapat kebaikan fisik.
- Baiknya amal perbuatan anggota badan merupakan pertanda baiknya hati.
- Pertanda ketakwaan seseorang jika dia meninggalkan perkara-perkara yang diperbolehkan karena khawatir akan terjerumus kepada hal-hal yang diharamkan.
- Menutup pintu terhadap peluang-peluang perbuatan haram serta haramnya sarana dan cara ke arah sana.
- Hati-hati dalam masalah agama dan kehormatan serta tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang dapat mendatangkan persangkaan buruk.

#### **Tema hadits dan ayat Al-Quran yang terkait.**

- Penetapan halal dan haram : **2 : 275, 16 : 115, 5 : 87**
- Menghindari syubhat : **49 : 12**
- Kedudukan hati : **26 : 89, 16 : 106, 22 : 46**
- Allah Maha Berkuasa (Raja) : **5 : 40, 114 : 2**

#### الحاديـث السـابع **HADITS KETUJUH**

عَنْ أَبِي رَقِيَّةَ تَعْمِمُ الدَّارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : الَّذِينَ تَصْبِحُهُ . قُلْنَا لِمَنْ ? قَالَ : لِلَّهِ وَلِكَاتِبِهِ وَلِرَسُولِهِ وَلِأَنَّهُمْ أَمْمَةُ الْمُسْلِمِينَ وَعَامِّهِمْ .

#### **Arti Hadits.**

Dari Abu Ruyoh Tamim Ad-Daari radhiallahuanhu, sesungguhnya Rasulullah bersabda: Agama adalah nasehat<sup>[12]</sup>, kami berkata: Kepada siapa? Beliau bersabda: Kepada Allah, kitab-Nya, Rasul-Nya dan kepada pemimpin kaum muslimin dan rakyatnya<sup>[3]</sup>.

(Riwayat Bukhori dan Muslim)

#### **Pelajaran.**

- Agama Islam berdiri tegak diatas upaya saling menasihati, maka harus selalu saling menasihati diantara masing-masing individu muslim.
- Nasihat wajib dilakukan sesuai kemampuannya.

#### **Tema hadits dan ayat Al-Quran yang terkait.**

- Da'wah dan Amar Ma'ruf Nahi munkar : **3 : 104, 3 : 110, 41 : 33**
- Pentingnya selalu upaya untuk saling mengingatkan : **51 : 55, 87 : 9**.

- Nasehat adalah : ungkapan yang menyeluruh berupa keinginan yang mencakup semua kebaikan.
- Yang dimaksud adalah bahwa nasehat merupakan penopang agama.
- Yang dimaksud dengan nasehat kepada Allah adalah beriman kepada-Nya, tidak menyekutukannya, mensucikannya dari segala kekurangan, ta'tat kepada-Nya dan tidak bermaksiat kepada-Nya. Nasehat kepada Rasul-Nya adalah membenarkan risalahnya, beriman kepada semua yang dibawanya, menghormatinya, melaksanakannya ajarannya dll.

### الحاديـث الثـامـن

#### HADITS KEDELAPAN

عَنْ أَبْنَىْ عَمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَمْرَتُ أَنْ أَقْاتِلَ النَّاسَ حَتَّىْ يَشْهُدُوا أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ، وَيَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ، فَإِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ عَصَمُوا مِنِّي دِمَاءُهُمْ وَأَمْوَالُهُمْ إِلَّا بِحَقِّ الْإِسْلَامِ وَحِسَابُهُمْ عَلَىَ اللَّهِ تَعَالَى [رواوه البخاري وسلم]

#### Kosa kata.

أمرت	: aku diperintahkan	أَقْاتَلَ	: (aku) Memerangi
دماء	: bentuk jamak dari دم	عصموا	: mereka terlindung
دarah			

#### Terjemah hadits.

Dari Ibnu Umar radhiyallahu anhu sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda : Aku diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka bersaksi bahwa tidak ada ilah selain Allah dan bahwa Muhammad adalah Rasulullah, menegakkan shalat, menunaikan zakat. Jika mereka melakukan hal itu maka darah dan harta mereka akan dilindungi kecuali dengan hak Islam dan perhitungan mereka ada pada Allah ﷺ (Riwayat Bukhori dan Muslim)

#### Catatan :

Hadits ini secara praktis dialami zaman kekhilafahan Abu Bakar As-Shiddiq, sejumlah rakyatnya ada yang kembali kafir. Maka Abu Bakar bertekad memerangi mereka termasuk diantaranya mereka yang menolak membayar zakat. Maka Umar bin Khottob menegurnya seraya berkata : "Bagaimana kamu akan memerangi mere-

ka yang mengucapkan Laa Ilaaha Illallah sedangkan Rasulullah telah bersabda : Aku diperintahkan.....(seperti hadits diatas)". Maka berkatalah Abu Bakar: "Sesungguhnya zakat adalah haknya harta",<sup>10</sup> hingga akhirnya Umar menerima dan ikut bersamanya memerangi mereka.

#### Pelajaran yang terdapat dalam hadits.

1. Maklumat perperangan kepada mereka yang musyrik hingga mereka menyatakan keimanannya.
2. Diperbolehkannya memerangi orang yang mengingkari shalat dan mereka yang tidak membayar zakat.
3. Tidak diperbolehkan berlaku sewenang-wenang terhadap harta dan darah kaum muslimin.
4. Diperbolehkannya hukuman mati bagi setiap muslim jika dia melakukan perbuatan yang menuntut dijatuhkannya hukuman seperti itu seperti : Berzina bagi orang yang sudah menikah (*muhsan*), membunuh orang lain dengan sengaja dan meninggalkan agamanya dan jamaahnya .
5. Dalam hadits ini terdapat jawaban bagi kalangan murji'ah yang mengira bahwa iman tidak membutuhkan amal perbuatan.
6. Tidak mengkafirkan pelaku bid'ah yang menyatakan keesaan Allah dan menjalankan syari'atnya.
7. Di dalamnya terdapat dalil bahwa diterimanya amal yang zhahir dan menghukumi berdasarkan sesuatu yang zhahir sementara yang tersembunyi dilimpahkan kepada Allah.

#### Tema hadits dan ayat Al-Quran yang terkait.

1. Aqidah dan syariat harus ditegakkan : 42 : 13,
2. Perlindungan terhadap nyawa dan harta : 2 : 188, 4 : 93
3. Besarnya kedudukan zakat : 9 : 34

1. Maksudnya adalah bahwa mereka yang tidak membayar zakat berhak diperangi berdasarkan hak (ajaran) Islam seperti yang disinggung dalam hadits.

الحاديـث التاسـع  
**HADITS KESEMBILAN**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ صَخْرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَا نَهَيْتُكُمْ عَنْهُ فَاجْتَبُوهُ ، وَمَا أَمْرَتُكُمْ بِهِ فَأَثْبُوا مِنْهُ مَا أَسْتَطِعْتُمْ ، فَإِنَّمَا أَهْلَكَ الظِّنَّ مِنْ قَبْلَكُمْ كُرْبَةً مَسَائِلَهُمْ وَأَخْلَافُهُمْ عَلَى أَنْبَيَاهُمْ .

(رواه البخاري ومسلم)

**Kosa kata.**

نَهَيْتُكُمْ : (Aku) larang kalian	اجْتَبَا : Hedaklah kalian menghindarinya
أَمْرَتُكُمْ : (Aku) perintahkan kalian	أَهْلَكَ : Menghancurkan

**Terjemah hadits.**

Dari Abu Hurairah Abdurrahman bin Sakhr radhiyallahu anhu dia berkata : Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda : Apa yang aku larang hendaklah kalian menghindarinya dan apa yang aku perintahkan maka hendaklah kalian laksanakan semampu kalian. Sesungguhnya kehancuran orang-orang sebelum kalian adalah karena banyaknya pertanyaan mereka (yang tidak berguna) dan penentangan mereka terhadap nabi-nabi mereka.

(Bukhori dan Muslim)

**Pelajaran yang terdapat dalam hadits.**

1. Wajibnya menghindari semua apa yang dilarang oleh Rasulullah ﷺ.
2. Siapa yang tidak mampu melakukan perbuatan yang diperintahkan secara keseluruhan dan dia hanya

mampu sebagianya saja maka dia hendaknya melaksanakan apa yang dia mampu laksanakan.

3. Allah tidak akan membebangkan kepada seseorang kecuali sesuai dengan kadar kemampuannya.
4. Perkara yang mudah tidak gugur karena perkara yang sulit.
5. Menolak keburukan lebih diutamakan dari mendatangkan kemaslahatan.
6. Larangan untuk saling bertikai dan anjuran untuk bersatu dan bersepakat.
7. Wajib mengikuti Rasulullah ﷺ, ta'tat dan menempuh jalan keselamatan dan kesuksesan.
8. Menyibukkan diri dengan perkara yang lebih penting yang dibutuhkan saat itu ketimbang perkara yang saat tersebut belum dibutuhkan.

**Tema hadits dan ayat Al-Quran yang terkait.**

1. Patuh kepada Rasulullah ﷺ : 59 : 7, 8 : 46
2. Bertakwa sebatas kemampuan : 64 : 16 .
3. Berdebat yang tak berguna dan bertikai, sumber kehancuran : 40 : 5

الحادي عشر  
HADITS KESEPULUH

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى طَيْبٌ لَا يَقْبِلُ إِلَّا طَيْبًا، وَإِنَّ اللَّهَ أَمْرَ الْمُؤْمِنِينَ بِمَا أَمْرَهُ بِهِ الرُّسُلُّ إِنَّمَا يُنْهِيُ عَنِ الْمُحَرَّمِ مَا لَمْ يَأْتِ مَقْدِيرًا فَقَالَ تَعَالَى: (( يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ كُلُّوا مِنَ الطَّيَّابَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا )) وَقَالَ تَعَالَى: (( يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آتَيْنَاكُمُ الْأَمْرَ بِمَا رَأَفَنَاكُمْ )) ثُمَّ ذَكَرَ الرَّجُلَ يُطِيلُ السَّفَرَ أَشْعَثَ أَغْرِيَ بِمَدْيَدٍ إِلَى السَّمَاءِ يَا رَبَّ يَا رَبَّ وَمَطْعَمُهُ حَرَامٌ وَمَشْرِبُهُ حَرَامٌ وَمَبْسُهُ حَرَامٌ وَغُذَيْ بِالْحَرَامِ فَأَنَّى يُسْتَحْجَبُ لَهُ .

[رواوه مسلم]

## Kosa kata

يَقْبِلُ	: Menerima	يَطِيلُ	: Panjang / jauh
أَشْعَثَ	: Kumal	أَغْرِيَ	: Berdebu / dekil
مَمَانِجَكَانَ / mengangkat	: Memanjangkan / mengangkat	فَأَنَّى	: Maka dari mana / bagaimana

## Terjemah hadits.

Dari Abu Hurairah radhiallahu anhu dia berkata : Rasulullah ﷺ bersabda : Sesungguhnya Allah ta'ala itu baik, tidak menerima kecuali yang baik. Dan sesungguhnya Allah memerintahkan orang beriman sebagaimana dia memerintahkan para rasul-Nya dengan firmanNya (yang artinya): Wahai Para Rasul makanlah yang baik-baik dan beramal shalehlah. Dan Dia berfirman (yang artinya) : Wahai orang-orang yang beriman makanlah yang baik-baik dari apa yang Kami rizkikan kepada kalian. Kemudian beliau menyebutkan ada seseorang melakukan perjalanan jauh

dalam keadaan kumal dan berdebu. Dia memanjatkan kedua tangannya ke langit seraya berkata : Ya Robbku, Ya Robbku, padahal makanannya haram, minumannya haram, pakaiannya haram dan kebutuhannya dipenuhi dari sesuatu yang haram, maka (jika begitu keadaannya) bagaimana doanya akan dikabulkan. (Riwayat Muslim)

## Pelajaran yang terdapat dalam hadits.

1. Dalam hadits di atas terdapat pelajaran akan sucinya Allah ta'ala dari segala kekurangan dan cela.
2. Allah ta'ala tidak menerima kecuali sesuatu yang baik. Maka siapa yang bersedekah dengan barang haram tidak akan diterima.
3. Sesuatu yang disebut baik adalah apa yang dinilai baik disisi Allah ta'ala.
4. Berlarut-larut dalam perbuatan haram akan menghalangi seseorang dari terkabulnya doa, dapat merusak amal dan menjadi penghalang diterimanya amal perbuatan.
5. Anjuran untuk berifqaq dari barang yang halal dan larangan untuk berifqaq dari sesuatu yang haram.
6. Seorang hamba akan diberi ganjaran jika memakan sesuatu yang baik dengan maksud agar dirinya diberi kekuatan untuk ta'at kepada Allah.
7. Dalam hadits terdapat sebagian dari sebab-sebab dikabulkannya do'a: Perjalanan jauh (safar), kondisi yang bersahaja dalam pakaian dan penampilan dalam keadaan kumal dan berdebu, mengangkat kedua tangan ke langit, meratap dalam berdoa, keinginan kuat dalam permintaan, mengkonsumsi makanan, minuman dan pakaian yang halal.

## Tema hadits dan ayat Al-Quran yang terkait.

1. Mempersembahkan yang terbaik kepada Allah : 28 : 77
2. Mengkonsumsi yang halal : 5 : 88
3. Meratap dalam berdoa : 19 : 3, 32 : 16 .

الحادي عشر  
HADITS KESEBELAS

عَنْ أَبِي مُحَمَّدِ الْحَسَنِ بْنِ عَلَيْ بْنِ أَبِي طَالِبٍ سَبْطِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَيْحَانَتِهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : حَفِظْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، دَعْ مَا يَرِيْكَ إِلَيْ مَا لَا يَرِيْكَ .

[رواوه الترمذى وقال : حديث حسن صحيح]

**Kosa kata.**

حفظ(ت)	: (saya) menghafal/ mengetahui	دَعْ	: tinggalkan
		بريب(ك)	: meragukan-(mu)

**Terjemah hadits.**

Dari Abu Muhammad Al-Hasan bin Ali bin Abi Thalib, cucu Rasulullah ﷺ dan kesayangannya ﷺ dia berkata : Saya menghafal dari Rasulullah ﷺ (sabdanya): Tinggalkanlah apa yang meragukanmu kepada apa yang tidak meragukanmu.  
(Riwayat Tirmidzi dan dia berkata: Haditsnya hasan shoheh)

**Pelajaran.**

1. Meninggalkan syubhat dan mengambil yang halal akan meleburkan sikap *wara*.
2. Keluar dari *ikhtilaf* ulama lebih utama karena hal tersebut lebih terhindar dari perbuatan syubhat, khususnya jika diantara pendapat mereka tidak ada yang dapat diakutkan.
3. Jika keraguan bertentangan dengan keyakinan maka keyakinan yang diambil.
4. Sebuah perkara harus jelas berdasarkan keyakinan dan ketenangan.

5. Berhati-hati dari sikap meremehkan terhadap urusan agama dan masalah bid'ah.
6. Siapa yang membiasakan perkara syubhat maka dia akan berani melakukan perbuatan yang haram.

**Tema hadits dan ayat Al-Quran yang terkait.**

1. Meninggalkan keragu-raguan : 14 : 10, 49 : 15, 2 : 2

**الحاديـث الثـالث عـشر****HADITS KEDUA BELAS**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَعْتَدُ  
 [Hadits Hasan riwayat Turmuzi dan lainnya]

**Kosa kata.**

ترك (—) : meninggalkan

يعني (—) : penting (baginya)

**Terjemah hadits.**

Dari Abu Hurairah radhiallahu anhu dia berkata : Rasulullah ﷺ bersabda : Merupakan tanda baiknya Islam seseorang, dia meninggalkan sesuatu yang tidak berguna baginya .

(Hadits Hasan riwayat Turmuzi dan lainnya)

**Pelajaran yang terdapat dalam hadits.**

1. Termasuk sifat-sifat orang muslim adalah dia menyibukkan dirinya dengan perkara-perkara yang mulia serta menjauhkan perkara yang hina dan rendah.
2. Mendidik dan merawat diri sendiri dengan meninggalkan apa yang tidak bermanfaat didalamnya.
3. Menyibukkan diri dengan sesuatu yang tidak bermanfaat adalah kesia-siaan dan merupakan pertanda kelemahan iman.
4. Anjuran untuk memanfaatkan waktu dengan sesuatu yang manfaatnya kembali kepada diri sendiri bagi dunia maupun akhirat.

**Tema hadits dan ayat Al-Quran yang terkait.**

1. Optimalisasi waktu dan potensi : 103 : 1-3, 2 : 148
2. Meninggalkan hidup terlalu : 63 : 9, 31 : 6

**الحاديـث الثـالث عـشر****HADITS KETIGA BELAS**

عَنْ أَبِي حَمْزَةَ أَنَسَ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، خَادِمِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخْيَهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ  
 [Riwayat bahrari dan Muslim]

**Kosa kata.**

يحب : Mencintai

(—نفس(—) : (untuk) diri-(nya)

**Terjemah hadits.**

Dari Abu Hamzah, Anas bin Malik radhiallahu anhu, pembantu Rasulullah ﷺ dari Rasulullah ﷺ, beliau bersabda: Tidak beriman salah seorang diantara kamu hingga dia mencintai saudaranya sebagaimana dia mencintai dirinya sendiri.

(Riwayat Bukhori dan Muslim)

**Pelajaran yang terdapat dalam hadits.**

1. Seorang mu'min dengan mu'min yang lainnya bagaikan satu jiwa, jika dia mencintai saudaranya maka seakan-akan dia mencintai dirinya sendiri.
2. Menjauhkan perbuatan hasad (dengki) dan bahwa hal tersebut bertentangan dengan kesempurnaan iman.
3. Iman dapat bertambah dan berkurang, bertambah dengan ketaatan dan berkurang dengan kemaksiatan.
4. Anjuran untuk menyatukan hati.

**Tema hadits dan ayat Al-Quran yang terkait.**

1. Menyakiti saudara sama dengan menyakiti diri sendiri : 49 : 12,
2. Ukuhluwwah Islamiah : 49 : 10, 3 : 103

## الحادي عشر

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَحْلُّ دَمُ امْرِئٍ مُسْلِمٍ يَشْهُدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ إِلَّا بِإِحْدَى ثَلَاثٍ: التَّبَّعُ الرَّازِيِّ، وَالْفَقْسُ بِالنَّفْسِ وَالْأَرَاثَةِ لِدِينِهِ

### Kosa kata

يحل : halal	دم : darah
الثيب : yang sudah menikah	الزاني : orang yang berzina
التارك : orang yang meninggalkan	المفارق : memisahkan dirinya

### Terjemah hadits.

Dari Ibnu Mas'ud radiallahuanhu dia berkata Rasulullah bersabda : Tidak halal darah seorang muslim yang bersaksi bahwa tidak ada ilah selain Allah dan bahwa saya (Rasulullah ﷺ) adalah utusan Allah kecuali dengan tiga sebab : Orang tua yang berzina, membunuh orang lain (dengan sengaja), dan meninggalkan agamanya berpisah dari jamaahnya. *(Riwayat Bukhari dan Muslim)*

### **Pelajaran yang terdapat dalam hadits.**

1. Tidak boleh menumpahkan darah kaum muslimin kecuali dengan tiga sebab, yaitu : zina *muhsin* (orang yang sudah menikah), membunuh manusia dengan sengaja dan meninggalkan agamanya (murtad) berpisah dari jamaah kaum muslimin.

2. Islam sangat menjaga kehormatan, nyawa dan agama dengan menjatuhkan hukuman mati kepada mereka yang mengganggunya seperti dengan melakukan zina, pembunuhan dan murtad.
  3. Agama Islam adalah yang dipegang oleh jamaah kaum muslimin, maka wajib dijaga dan tidak boleh keluar darinya.
  4. Hukum pidana dalam Islam sangat keras, hal itu bertujuan untuk mencegah (preventif) dan melindungi.
  5. Pendidikan bagi masyarakat untuk takut kepada Allah ta'ala dan selalu merasa terawasi oleh-Nya dan keadaan tersembunyi atau terbuka sebelum dilaksanakannya hukuman.
  6. Hadits di atas menunjukkan pentingnya menjaga kehormatan dan kesucian.
  7. Dalam hadits tersebut merupakan ancaman bagi siapa yang membunuh manusia yang diharamkan oleh Allah ta'ala.

Tema hadits dan ayat Al-Quran yang terkait.

1. Nyawa seorang muslim dilindungi : 4 : 93
  3. Hukuman dalam Islam sebagai bagian dari perlindungan: 2 : 179

## الحادي الخامس عشر

## HADITS KELIMA BELAS

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُقْلِلْ خَيْرًا أَوْ لِيُضْعِفْ ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ حَارَةً ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ .  
[روايه البخاري ومسلم]

## Kosa kata.

: (الـ) ثُمَّ	: يَكْرِمُ	: memuliakan
: جَارٍ (هـ)	: ضَيْفٌ (هـ)	: tamu-(nya)

## Terjemah hadits.

Dari Abu Hurairah radhiallahuanhu, sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda: Siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah dia berkata baik atau diam, siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah dia menghormati tetangganya dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaklah dia memuliakan tamunya  
(Riwayat Bukhori dan Muslim)

## Pelajaran yang terdapat dalam hadits.

1. Iman terkait langsung dengan kehidupan sehari-hari.
2. Islam menyerukan kepada sesuatu yang dapat menumbuhkan rasa cinta dan kasih sayang di kalangan individu masyarakat muslim.
3. Termasuk kesempurnaan iman adalah perkataan yang baik dan diam dari selainnya .
4. Berlebih-lebih dalam pembicaraan dapat menyebabkan kehancuran, sedangkan menjaga pembicaraan merupakan jalan keselamatan.

5. islam sangat menjaga agar seorang muslim berbicara apa yang bermanfaat dan mencegah perkataan yang diharamkan dalam setiap kondisi.
6. Tidak memperbanyak pembicaraan yang diperbolehkan, karena hal tersebut dapat menyeret kepada perbuatan yang diharamkan atau yang makruh.
7. Termasuk kesempurnaan iman adalah menghormati tetangganya dan memperhatikannya serta tidak menyakitinya.
8. Wajib berbicara saat dibutuhkan, khususnya jika bertujuan menerangkan yang haq dan beramar ma'ruf nahi munkar.
9. Memuliakan tamu termasuk di antara kemuliaan akhlak dan pertanda komitmennya terhadap syariat Islam.
10. Anjuran untuk mempergauli orang lain dengan baik.

## Tema hadits dan ayat-ayat Al Quran yang terkait :

1. Iman dan pengaruhnya dalam prilaku keseharian : 16 : 97.

2. Menjaga perkataan : 50 : 18,

3. Hubungan baik dengan tetangga : 4 : 36,

4. Sikap mulia terhadap tamu : 51 : 24-27

الْحَدِيثُ السَّادِسُ عَشَرُ  
HADITS KEENAM BELAS

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوْصِنِي, قَالَ: لَا تَعْصِبْ. فَرَدَّ مِرَارًا, قَالَ: لَا تَعْصِبْ [رواه البخاري]

## Kosa kata.

أوصـ(ني)	Nasihatilah	لا	Jangan
(saya)		رد	Mengulanginya
تعصب	(engkau) marah	مراراً	Berulang-kali

## Terjemah hadits.

Dari Abu Hurairah radhiallahuanhu sesungguhnya seseorang bertanya kepada Rasulullah sholallohu 'alaihi wa sallam : (Ya Rasulullah) nasihatilah saya. Beliau bersabda : Jangan kamu marah. Beliau menanyakan hal itu berulang kali. Maka beliau bersabda : Jangan engkau marah.  
(Riwayat Bukhori)

## Pelajaran yang terdapat dalam hadits.

1. Anjuran bagi setiap muslim untuk memberikan nasihat dan mengenal perbuatan-perbuatan kebaikan, menambah wawasan ilmu yang bermanfaat serta memberikan nasihat yang baik.
2. Larangan marah.
3. Dianjurkan untuk mengulangi pembicaraan hingga pendengar menyadari pentingnya dan kedudukannya.

## Tema hadits.

1. Meninggalkan sifat pemarah : 3 : 159, 3 : 134

الْحَدِيثُ السَّابِعُ عَشَرُ  
HADITS KETUJUH BELAS

عَنْ أَبِي يَعْنَى شَدَادَ ابْنِ أُوْسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ, فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَأَخْسِنُوا الْقِتْلَةَ وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَخْسِنُوا الذَّبْحَةَ وَلَيَحِدُّ أَحَدُكُمْ شَفَرَتَهُ وَلَيُرِخِّ ذَبِيْحَتَهُ.

## Kosa kata.

الإحسان	: berlaku baik	قتـ(ـة)	: (kalian) membunuh
القتلة	: cara membunuh	ذبحـ(ـة)	: (kalian) menyembelih
الذبحة	: cara menyembelih	يد	: mengasah/ menajamkan
ـ شـفـرـتـ(ـهـ)	: pisau- (nya) / alat menyembelih	برح	: senangilah
		ـ ذـبـحـتـ(ـهـ)	: hewan sembelihan(nya)

## Terjemah hadits.

Dari Abu Ya'la Syaddad bin Aus radhiallahuanhu dari Rasulullah shollallohu 'alaihi wa sallam bersabda : Sesungguhnya Allah telah menetapkan perbuatan baik (ihsan) atas segala sesuatu . Jika kalian membunuh maka berlakulah baik dalam hal tersebut . Jika kalian menyembelih berlakulah baik dalam hal itu, hendaklah kalian mengasah pisauanya dan menyenangkan hewan sembelihannya.

(Riwayat Muslim)

## Pelajaran yang terdapat dalam hadits.

1. Syariat Islam menuntut perbuatan ihsan kepada setiap makhluk termasuk diantaranya adalah hewan.

2. Tidak boleh menyiksa dan merusak tubuh sebagai sasaran dan tujuan, tidak juga boleh menyayat-nyayat orang yang dihukum qishash.
3. Termasuk ihsan juga berbuat baik terhadap hewan ternak dan belas kasih terhadapnya. Tidak boleh membebannya diluar kemampuannya serta tidak menyiiksanya saat menyembelihnya.

#### Tema hadits dan ayat Al-Quran yang terkait.

1. Profesionalisme : 28 : 77
4. Berbuat baik (ihsan) hingga kepada seluruh makhluk : 2 : 195

#### الحادي عشر الثامن

#### HADITS KEDELAPAN BELAS

عَنْ أَبِي ذَرْ جَنْدُبٍ بْنِ جَنَادَةَ وَأَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ مَعَاذِ بْنِ جَبَلِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَتَقْرَأُ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَأَتَبْعِي السَّيِّدَةَ الْحَسَنَةَ تَمْحُهَا، وَخَالِقَ النَّاسَ بِخُلُقِ حَسَنٍ  
 (رواوه الترمذى وقال حديث حسن وفي بعض النسخ حسن صحيح)

#### Kosa kata.

حيثما	: Dimana saja
السيئة	: keburukan
أتى	: Iktialah
خالق	: pergaulilah
تحمّل	: menghapus-(nya)
(ـ)ـ	: (dengan) akhlak

#### Terjemah hadits.

Dari Abu Zar, Jundub bin Junadah dan Abu Abdurrahman, Mu'az bin Jabal *radhiyallahuhanhuma* dari Rasulullah saw beliau bersabda : Bertakwalah kepada Allah dimana saja kamu berada, iringilah keburukan dengan kebaikan niscaya menghapusnya dan pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik.

(Riwayat Turmuzi, dia berkata haditsnya hasan, pada sebagian cetakan dikatakan hasan shahih).

#### Pelajaran yang terdapat dalam hadits.

1. Takwa kepada Allah merupakan kewajiban setiap muslim dan dia merupakan asas diterimanya amal shaleh.

2. Bersegera melakukan ketaatan setelah keburukan secara langsung, karena kebaikan akan menghapus keburukan.
  3. Bersungguh-sungguh menghias diri dengan akhlak mulia.
  4. Menjaga pergaulan yang baik merupakan kunci kesuksesan, kebahagiaan dan ketenangan di dunia dan akhirat. Hal tersebut dapat menghilangkan dampak negatif pergaulan.

## Tema hadits dan ayat Al-Quran yang terkait.

1. Takwa, bekal disetiap tempat dan waktu : 2 : 197  
2. Akhlak mulia : 68 : 4

## الحادي عشر التاسع

عن أبي العباس عبد الله بن عباس رضي الله عنهما قال: كنتُ حَلْفَ  
النبيّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يوْمًا، فَقَالَ: يَا عَلَامَ إِنِّي أَعْلَمُ كَلِمَاتَ  
الْحَفْظِ اللَّهِ يَحْفَظُكَ، احْفَظِ اللَّهَ تَحْمِدُهُ تَحْمِلُهُ  
وَإِذَا أَسْتَعْنَتِ فَاسْتَعْنْ بِاللَّهِ، وَاعْلَمْ أَنَّ الْأُمَّةَ لَوْ اجْتَمَعَتْ عَلَى أَنْ  
يَسْفَعُوكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَنْفَعُوكَ إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللَّهُ لَكَ، وَإِنْ اجْتَمَعُوا  
عَلَى أَنْ يَصْرُرُوكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَصْرُرُوكَ إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَيْكَ،  
فَعَنِ الْأَقْلَامِ وَحَقَّتِ الصُّحْفَ

الرواة الترمذى وقال: حديث حسن صحيح وفي رواية غير الترمذى: أحقن الله وجده أهلاكم، تعرف إلى الله في الرغبة بغيرك في الشدة، وأعلمه أن ما أخطأكم لم يكن ليصنيكم، وما أصلحكم لم يكن ليخطئكم، وأعلمه أن القسمة من الصبر، وأن الفرج مع الكرب وان مع الفتن مرتزقاً.

### Kosa kata.

خلف	: dibelakang	(أعْنَكْ) : (saya) ajarkan (engkau)
احظ	: Peliharalah /jagalah	(تَجَاهِرَكْ) : dihadapan-(mu)
(استعِتَتْ)	: (engkau) minta	(اجْتَمَعَتْ) : berkumpul.
	Pertolongan	(يَضْرُبُوكْ) : mendatangkan bahanaya
(ينفعُوكْ)	: memberikan manfaat	(كِبَادَمُوكْ) : (kepadamu)
	(kepadamu)	
(رُفِعَتْ)	: diangkat	الأَقْلَامْ : bentuk jamak dari قلم
(جُنَاحَتْ)	: kering	الصَّحْفَةْ : bentuk jamak dari صحيفَةْ yaitu: catatan.

### Terjemah hadits.

Dari Abu Al Abbas Abdullah bin Abbas *radhiallahu hanhu ma*, beliau berkata : Suatu saat saya berada dibelakang nabi *shollalohu 'alaihi wa sallam*, maka beliau bersabda : Wahai ananda, saya akan mengajarkan kepadamu beberapa perkara: Jagalah Allah<sup>1)</sup>, niscaya dia akan menjagamu, Jagalah Allah niscaya Dia akan selalu berada di hadapanmu<sup>2)</sup>. Jika kamu meminta, mintalah kepada Allah, jika kamu memohon pertolongan, mohonlah pertolongan kepada Allah. Ketahuilah sesungguhnya jika sebuah umat berkumpul untuk mendatangkan manfaat kepadamu atas sesuatu, mereka tidak akan dapat memberikan manfaat sedikitpun kecuali apa yang telah Allah tetapkan bagimu, dan jika mereka berkumpul untuk mencelakakanmu atas sesuatu , niscaya mereka tidak akan mencelakakanmu kecuali kecelakaan yang telah Allah tetapkan bagimu. Pena telah diangkat dan lembaran telah kering<sup>3)</sup>.

(Riwayat *Turmuzi* dan dia berkata : Haditsnya *hasan shahih*). Dalam sebuah riwayat selain *Turmuzi* dikatakan : Jagalah Allah, niscaya engkau akan mendapatkan-Nya di depanmu. Kenilah Allah di waktu senggang niscaya Dia akan mengenalmu di waktu susah. Ketahuilah bahwa apa yang ditetapkan luput darimu tidak akan menimpamu dan apa yang ditetapkan akan menimpamu tidak akan luput darimu, ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran dan kemudahan bersama kesulitan dan kesulitan bersama kemudahan).

### Pelajaran yang terdapat dalam hadits.

1. Perhatian Rasulullah *shollalohu 'alaihi wa sallam* dalam mengarahkan umatnya serta menyiapkan generasi mu'min idaman.
2. Maksudnya adalah bertakwah kepada Allah dengan menjalankan perintahnya dan menjauhkan larangannya.
3. Dengan pertolongan dan perlindungan-Nya.
4. Maksudnya adalah segala sesuatu telah ditakdirkan dan dibukukan pencatatannya oleh Allah ta'ala.

2. Termasuk adab pengajaran adalah menarik perhatian pelajar agar timbul keinginannya terhadap pengetahuan sehingga hal tersebut lebih terkesan dalam dirinya.
3. Siapa yang konsekwen melaksanakan perintah-perintah Allah, niscaya Allah akan menjaganya di dunia dan akhirat.
4. Beramal saleh serta melaksanakan perintah Allah dapat menolak bencana dan mengeluarkan seseorang dari kesulitan.
5. Tidak mengarahkan permintaan apapun (yang tidak dapat dilakukan makhluk) selain kepada Allah semata.
6. Manusia tidak akan mengalami musibah kecuali berdasarkan ketetapan Allah ta'ala .
7. Menghormati waktu dan menggunakananya kepada sesuatu yang bermanfaat sebagaimana Rasulullah *shollalohu 'alaihi wa sallam* memanfaatkan waktunya saat beliau berkendaraan.

### Tema hadits dan ayat Al-Quran yang terkait.

1. Menyiapkan generasi beriman : **4 : 9, 25 : 74, 46 : 15**
2. Allah tempat bergantung dan berlindung : **1 : 5, 112 : 2**
3. Musibah dan keberuntungan hanya datang dari Allah : **64 : 11, 9 : 51, 7 : 188, 10 : 49**.

## الحاديـث العـشـرـون

### HADITS KEDUA PULUH

عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ عَقْبَةَ بْنَ عَمْرُو الْأَنْصَارِيِّ الْبَدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ :  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ مِمَّا أَذْرَكَ النَّاسُ مِنْ كَلَامِ  
الْبَيْوَةِ الْأُولَىٰ ، إِذَا لَمْ تَسْتَحِ فَاصْنَعْ مَا شِئْتَ .  
[رواوه البخاري]

#### Kosa kata.

أَذْرَكَ :	diketahui, didapatkan	النَّبُوَّةُ :	kenabian
لَمْ :	huruf <i>nafi</i> , artinya: tidak	تَسْتَحِ (تَسْتَحِي) :	(engkau) malu .
(فَ) :	(maka) perbuatlah	شَنَّـتـ (تـ) :	(yang engkau) sukai

#### Terjemah hadits.

Dari Abu Mas'ud Uqbah bin Amr Al Anshary Al Badry *radhiallahuanhu* dia berkata: Rasulullah *shollallohu 'alaihi wa sallam* bersabda : Sesungguhnya ungkapan yang telah dikenal orang-orang dari ucapan nabi-nabi terdahulu adalah : Jika engkau tidak malu perbuatlah apa yang engkau suka .  
(Riwayat Bukhori)

#### Pelajaran yang terdapat dalam hadits.

1. Malu merupakan tema yang telah disepakati oleh para nabi dan tidak terhapus ajarannya.
2. Jika seseorang telah meninggalkan rasa malu, maka jangan harap lagi (kebaikan) darinya sedikitpun.
3. Malu merupakan landasan akhlak mulia dan selalu bermuara kepada kebaikan. Siapa yang banyak malu lebih banyak kebaikannya, dan siapa yang sedikit rasa malunya semakin sedikit kebaikannya.
4. Rasa malu merupakan prilaku dan dapat dibentuk. Maka setiap orang yang memiliki tanggung jawab

hendaknya memperhatikan bimbingan terhadap mereka yang menjadi tanggung jawabnya.

5. Tidak ada rasa malu dalam mengajarkan hukum-hukum agama serta menuntut ilmu dan kebenaran . Allah ta'ala berfirman : "Dan Allah tidak malu dari kebenaran" (33 : 53).
6. Diantara manfaat rasa malu adalah *Iffah* (menjaga diri dari perbuatan tercela) dan *Wafa'* (menepati janji)
7. Rasa malu merupakan cabang iman yang wajib diwujudkan.

#### Tema hadits dan ayat Al-Quran yang terkait.

1. Menumbuhkan rasa malu sesuai proporsinya : 33 : 53

## الحادي والعشرون

### HADITS KEDUAPULUH SATU

عَنْ أَبِي عَمْرُو، وَقِيلَ : أَبِي عُمَرَةَ سُفِيَّاً بْنِ عَبْدِ اللَّهِ التَّقِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَأَلْقَى : قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ قُلْ لِي فِي الْإِسْلَامِ قَوْلًا لَا أَسْأَلُ عَنْهُ أَحَدًا غَيْرَكَ . قَالَ : قُلْ أَمَّنْتُ بِاللَّهِ ثُمَّ اسْتَقِمْ

[رواه مسلم]

#### Kosa kata.

أَسْتَقِمْ : (saya) bertanya

استقم : *istiqomah-lah*, berpegang teguhlah.

#### Terjemah hadits.

Dari Abu Amr, -ada juga yang mengatakan- : Abu 'Amrah, Sufyan bin Abdillah Ats Tsaqofi radhiyallahu anhu dia berkata, saya berkata : Wahai Rasulullah shollalohu 'alaihi wa sallam, katakan kepada saya tentang Islam sebuah perkataan yang tidak saya tanyakan kepada seorangpun selainmu. Beliau bersabda: Katakanlah: saya beriman kepada Allah, kemudian berpegang teguhlah.

*(Riwayat Muslim).*

#### Pelajaran yang terdapat dalam hadits.

1. Iman kepada Allah ta'ala harus mendahului ketaatan.
2. Amal saleh dapat menjaga keimanan
3. Iman dan amal saleh keduanya harus dilaksanakan.
4. *Istiqomah* merupakan derajat yang tinggi .
5. Keinginan yang kuat dari para shahabat dalam menjaga agamanya dan merawat keimanannya.
6. Perintah untuk istiqomah dalam tauhid dan ikhlas beribadah hanya kepada Allah semata hingga mati.

#### Tema hadits dan ayat Al-Quran yang terkait.

1. Bertanya untuk mendapatkan kebaikan : 2 : 149, 2 : 512, 2 : 217, 2 : 219, 2 : 219, 2 : 220.
3. Iman dan istiqomah : 41 : 30, 46 : 13, 72 : 16, 15 : 99

yang dihalalkan dan diharamkan baginya jika hal tersebut tidak diketahuinya.

2. Penghalalan dan pengharaman merupakan aturan syariat, tidak ada yang berhak menentukannya kecuali Allah ta'ala.
3. Amal saleh merupakan sebab masuknya seseorang kedalam syurga.
4. Keinginan dan perhatian yang besar dari para shahabat serta kerinduan mereka terhadap syurga serta upaya mereka dalam mencari jalan untuk sampai kesana.

#### Tema hadits dan ayat Al-Quran yang terkait.

1. Evaluasi diri / muhasabah : 59 : 18
2. Rindu syurga : 3 : 133, 66 : 11
4. Memperhatikan halal haram dalam kehidupan: 9 : 29, 66 : 1, 7 : 157

الحاديـث الثـالـيـنـ وـالـعـشـرـونـ

**HADITS KEDUAPULUH DUA**

عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ جَابِرٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَسْنَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا : أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : أَرَيْتَ إِذَا صَلَّيْتُ الْمَكْوُبَاتِ، وَصَمَّتُ رَمَضَانَ، وَأَحَلَّتُ الْحَلَالَ، وَحَرَّمْتُ الْحَرَامَ، وَلَمْ أَرِدْ عَلَى ذَلِكَ شَيْئًا، أَذْخُلُ الْجَنَّةَ ؟ قَالَ : نَعَمْ .

[رواوه مسلم]

**Kosa kata.**

الـمـكـوـبـاتـ : Shalat-shalat fardu

حـرـمـنـتـ : (saya) mengharamkan

أـلـحـلـ(تـ)ـ : (saya) menghalalkan

أـلـهـلـ(تـ)ـ : Apakah

**Terjemah hadits.**

Dari Abu Abdullah, Jabir bin Abdullah Al Anshary radhiallahu hanhum : Seseorang bertanya kepada Rasulullah shollallohu 'alaihi wa sallam, seraya berkata : Bagaimana pendapatmu jika saya melaksanakan shalat yang wajib, berpuasa Ramadhan, Menghalalkan yang halal dan mengharamkan yang haram<sup>1)</sup> dan saya tidak tambah sedikitpun, apakah saya akan masuk surga ? Beliau bersabda : Ya.

(Riwayat Muslim)

**Pelajaran yang terdapat dalam hadits.**

1. Setiap muslim dituntut untuk bertanya kepada ulama tentang syariat Islam, tentang kewajibannya dan apa

1. Maksud mengharamkan yang haram adalah: menghindarinya dan maksud menghalalkan yang halal adalah : mengerjakannya dengan keyakinan akan kehalalaninya .

yang dihalalkan dan diharamkan baginya jika hal tersebut tidak diketahuinya.

2. Penghalalan dan pengharaman merupakan aturan syariat, tidak ada yang berhak menentukannya kecuali Allah ta'ala.
3. Amal salah merupakan sebab masuknya seseorang kedalam syurga.
4. Keinginan dan perhatian yang besar dari para shahabat serta kerinduan mereka terhadap syurga serta upaya mereka dalam mencari jalan untuk sampai kesana.

**Tema hadits dan ayat Al-Quran yang terkait.**

1. Evaluasi diri / muhasabah : 59 : 18
2. Rindu syurga : 3 : 133, 66 : 11
4. Memperhatikan halal haram dalam kehidupan: 9 : 29, 66 : 1, 7 : 157

## الحاديـث الثالـث والعـشـرون

## HADITS KEDUAPULUH TIGA

عَنْ أَبِي مَالِكِ الْحَارِثِيِّ أَنَّ عَاصِمَ الْأَشْعَرِيَّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْطَّهُورُ شَطَرُ الْإِيمَانِ، وَالْحَمْدُ اللَّهُ تَمَلاً الْمُبِيزَانِ، وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ اللَّهُ تَمَلاً - أَوْ تَمَلَّانَ - مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ، وَالصَّلَاةُ نُورٌ، وَالصِّدْقَةُ بُرْهَانٌ، وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكُمْ أَوْ عَلَيْكُمْ . كُلُّ النَّاسِ يَهْدُو فَيَأْتِي نَفْسُهُ فَمُغْنِتُهَا أَوْ مُوْفِّيَهَا

[روايه مسلم]

## Kosa kata.

الطَّهُور	: Bersuci	شَطَر	: Setengah, sebagian
تَمَلاً (تملان)	: Memenuhi	بُرْهَان	: Bukti
يَهْدُو	: Berangkat (pagi hari)	بَائِع	: menjual
مُوْبِق	: Menghancurkan	مَعْنَى	: Memerdekan

ما pada kalimat مُوْبِق dan مَعْنَى kembali kepada kalimat نفس (jiwa) .

## Terjemah hadits.

Dari Abu Malik Al Haritsy bin 'Ashim Al 'Asy'ary radhiyallahuhanhu dia berkata : Rasulullah shollallohu 'alaihi wa sallam bersabda : Bersuci sebagian dari iman, Al Hamdulillah dapat memenuhi timbangan<sup>1)</sup>, Subhanallah dan Al Hamdulillah dapat memenuhi antara langit dan bumi, Sholat adalah cahaya<sup>2)</sup>, shadaqah adalah bukti<sup>3)</sup>, Al Quran

1. Maksudnya adalah timbangan kebaikan seorang hamba pada hari kiamat.
2. Dikatakan cahaya karena shalat dapat menunjukkan seseorang kepada perbuatan yang baik.
3. Bukti akan kebenaran keimannya.

dapat menjadi saksi yang meringankanmu atau yang membebaskanmu. Semua manusia berangkat menjual dirinya<sup>1)</sup>, ada yang membebaskan dirinya (dari kehinaan dan azab) ada juga yang menghancurkan dirinya .

(Riwayat Muslim).

## Pelajaran yang terdapat dalam hadits.

1. Iman merupakan ucapan dan perbuatan, bertambah dengan amal saleh dan keta'atan dan berkurang dengan maksiat dan dosa.
2. Amal perbuatan akan ditimbang pada hari kiamat dan dia memiliki beratnya.
3. Bersuci merupakan syarat sahnya ibadah, karena itu harus diperhatikan.
4. Menjaga shalat akan mendatangkan petunjuk dan memperbaiki kondisi seorang muslim terhadap manusia, membedakannya dengan akhlaknya dan perlakunya, kewara'annya dan ketakwaannya.
5. Seruan untuk berinfaq pada jalan-jalan kebaikan dan bersegera melakukannya dimana hal tersebut merupakan pertanda benarnya keimanan.
6. Anjuran untuk bersabar tatkala mengalami musibah, khususnya apa yang dialami seorang muslim karena perbuatan amar ma'ruf nahi munkar.
7. Semangat membaca Al Quran dengan pemahaman dan mentadburi (merenungkan) ma'nanya, menga-malkan kandungan-kandungannya karena hal tersebut dapat memberi syaafat bagi seorang hamba pada hari kiamat.
8. Seorang muslim harus menggunakan waktunya dan umurnya dalam keta'atan kepada Allah ta'ala serta tidak mengabaikannya karena kesibukan lainnya.

## Tema hadits dan ayat Al-Quran yang terkait.

1. Keutamaan bersuci : 9 : 108, 2 : 222
1. Menjual dirinya baik kepada Allah ta'ala dengan menta'ati-Nya atau kepada syetan dengan bermaksiat kepada-Nya.

2. Keutamaan dan kekuatan zikir : 8 : 45, 13 : 28
3. Shadaqah : 2 : 261, 57 : 18, 33 : 35.
4. Interaksi dengan Al Quran : 4 : 82, 7 : 204, 25 : 30
5. Perbuatan manusia kembali kepada dirinya: 17 : 7

## الحادي الرابع والعشرون

### HADITS KEDUAPULUH EMPAT

عَنْ أَبِي ذَرَ الْعَفَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا يَرَوِيهِ عَنْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنَّهُ قَالَ: يَا عَبَادِي إِنِّي حَرَّمْتُ الظُّلْمَ عَلَى نَفْسِي وَجَعَلْتُهُ بِتَكُّمُ مُحْرَمًا، فَلَا يَظْلَمُوا. يَا عَبَادِي كُلُّكُمْ ضَالٌّ إِلَّا مَنْ هَدَيْتُ، فَاسْتَهْدُونِي أَهْدُكُمْ. يَا عَبَادِي كُلُّكُمْ جَائِعٌ إِلَّا مَنْ أَطْعَمْتُهُ فَاسْتَطَعْمُونِي أَطْعَمْكُمْ. يَا عَبَادِي كُلُّكُمْ عَارٍ إِلَّا مَنْ كَسَوَهُ فَاسْتَكْسُونِي أَكْسُكُمْ. يَا عَبَادِي إِنَّكُمْ تُخْطَلُونَ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَأَنَا أَغْفُرُ الدُّنُوبَ جَمِيعًا، فَاسْتَغْفِرُونِي أَغْفُرُ لَكُمْ، يَا عَبَادِي إِنَّكُمْ تَبْلُغُوا ضَرُّي فَضَرُّونِي، وَلَنْ تَبْلُغُوا نَعْيِ فَتَنَعِيَونِي. يَا عَبَادِي لَوْ أَنْ أُولَئِكُمْ وَآخِرُكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجَنَّكُمْ كَانُوا عَلَى أَثْقَى قَلْبٍ رَجُلٌ وَاحِدٌ مِنْكُمْ مَا زَادَ ذَلِكَ فِي مُلْكِي شَيْئًا. يَا عَبَادِي لَوْ أَنْ أُولَئِكُمْ وَآخِرُكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجَنَّكُمْ كَانُوا عَلَى أَفْحَرِ قَلْبٍ رَجُلٌ وَاحِدٌ مِنْكُمْ مَا نَقَصَ ذَلِكَ مِنْ مُلْكِي شَيْئًا. يَا عَبَادِي لَوْ أَنْ أُولَئِكُمْ وَآخِرُكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجَنَّكُمْ قَاتَلُوا فِي صَعِيدٍ وَاحِدٌ فَسَأَلُونِي فَأَعْطِيَتُ كُلَّهُ وَاحِدَةً مَسَائِلَةً مَا نَقَصَ ذَلِكَ مِنَّا عَنِّي إِلَّا كَمَا يَنْقُصُ الْمَحْبِطُ إِذَا دَخَلَ الْبَحْرَ. يَا عَبَادِي إِنَّمَا هِيَ أَعْمَالُكُمْ أَخْصِنَهَا لَكُمْ تَمَّ أُونِيَكُمْ إِيَّاهَا فَمَنْ وَجَدَ خَيْرًا فَلِيَحْمِدِ اللَّهَ وَمَنْ وَجَدَ غَيْرَ ذَلِكَ فَلَا يَلُوْمَنَ إِلَّا نَفْسَهُ.

[رواوه مسلم]

### Terjemah hadits.

Dari Abu Dzar Al-Ghifari radhiyallahu anhu dari Rasulullah shollallohu 'alaihi wa sallam sebagaimana beliau riwayatkan dari Rabbnya Azza Wajalla bahwa Dia berfirman <sup>1)</sup>: Wahai hambaku, sesungguhnya aku telah mengharamkan kezaliman atas diri-Ku dan Aku telah menetapkan haramnya (kezaliman itu) diantara kalian, maka janganlah kalian saling berlaku zalim. Wahai hambaku semua kalian

1. Hadits seperti ini disebut hadits Qudsi, yaitu hadits yang maknanya dari Allah dan redaksinya dari Rasulullah saw.

adalah sesat kecuali siapa yang Aku beri hidayah, maka mintalah hidayah kepada-Ku niscaya Aku akan memberikan kalian hidayah. Wahai hambaku, kalian semuanya kelaparan kecuali siapa yang aku berikan kepadanya makanan, maka mintalah makan kepada-Ku niscaya Aku berikan kalian makanan. Wahai hamba-Ku, kalian semuanya telanjang kecuali siapa yang aku berikan kepadanya pakaian, maka mintalah pakaian kepada-Ku niscaya Aku berikan kalian pakaian. Wahai hamba-Ku kalian semuanya melakukan kesalahan pada malam dan siang hari dan Aku mengampuni dosa semuanya, maka mintalah ampun kepada-Ku niscaya akan Aku ampuni. Wahai hamba-Ku sesungguhnya tidak ada kemudharatan yang dapat kalian lakukan kepada-Ku sebagaimana tidak ada kemanfaatan yang kalian berikan kepada-Ku. Wahai hambaku seandainya sejak orang pertama diantara kalian sampai orang terakhir, dari kalangan manusia dan jin semuanya berada dalam keadaan paling bertakwa diantara kamu, niscaya hal tersebut tidak menambah kerajaan-Ku sedikitpun. Wahai hamba-Ku seandainya sejak orang pertama diantara kalian sampai orang terakhir, dari golongan manusia dan jin diantara kalian, semuanya seperti orang yang paling durhaka diantara kalian, niscaya hal itu mengurangi kerajaan-Ku sedikitpun juga. Wahai hamba-Ku, seandainya sejak orang pertama diantara kalian sampai orang terakhir semuanya berdiri di sebuah bukit lalu kalian meminta kepada-Ku, lalu setiap orang yang meminta Aku penuhi, niscaya hal itu tidak mengurangi apa yang ada pada-Ku kecuali bagaikan sebuah jarum yang dicelupkan di tengah lautan. Wahai hamba-Ku, sesungguhnya semua perbuatan kalian akan diperhitungkan untuk kalian kemudian diberikan balasannya, siapa yang banyak mendapatkan kebaikan maka hendaklah dia bersyukur kepada Allah dan siapa yang menemukan selain (kebaikan) itu janganlah ada yang dicela kecuali dirinya.

### Pelajaran yang terdapat dalam hadits

1. Menegakkan keadilan diantara manusia serta haramnya kezaliman diantara mereka merupakan tujuan dari ajaran Islam yang paling penting.
2. Wajib bagi setiap orang untuk memudahkan jalan petunjuk dan memintanya kepada Allah ta'ala.
3. Semua makhluk sangat tergantung kepada Allah dalam mendatangkan kebaikan dan menolak keburukan terhadap dirinya baik dalam perkara dunia maupun akhirat.
4. Pentingnya istighfar dari perbuatan dosa dan sesungguhnya Allah ta'ala akan mengampuninya.
5. Lemahnya makhluk dan ketidakmampuan mereka dalam mendatangkan kecelakaan dan kemanfaatan.
6. Wajib bagi setiap mu'min untuk bersyukur kepada Allah ta'ala atas ni'mat-Nya dan taufiq-Nya.
7. Sesungguhnya Allah ta'ala menghitung semua perbuatan seorang hamba dan membalaqsnya.
8. Dalam hadits terdapat petunjuk untuk mengevaluasi diri (muhasabah) serta penyesalan atas dosa-dosa

### Tema hadits dan ayat-ayat Al Quran yang terkait :

1. Besarnya bahaya kezaliman : **7 : 44, 10 : 13**
2. Allah sumber hidayah dan rezeki : **18 : 17**,
3. Kemurahan dan ampunan Allah ta'ala : **39 : 53, 7 : 156**
4. Kebaikan dan keburukan akan kembali kepada manusia: **17 : 7, 47 : 38, 7 : 160**

### الحديث الخامس والعشرون

#### HADITS KEDUAPULUH LIMA

عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : أَنَّ نَاسًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالُوا لِنَبِيِّ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، ذَهَبَ أَهْلُ الدُّنْوَرِ بِالْأَجْوَرِ يُصْلُونَ كَمَا نُصْلَى، وَيَصُومُونَ كَمَا نَصُومُ، وَتَصَلُّقُونَ بِفَضْلِ الْأَجْوَرِ مَمْلُوكٍ قَالَ : أَوْ لَئِنْ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ مَا يَصَدِّقُونَ إِنَّ لَكُمْ بِكُلِّ تَسْبِيحةٍ صَدَقَةٌ وَكُلِّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلِّ تَخْمِيْدَةٍ صَدَقَةٌ، وَكُلِّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ وَأَنْفَرَ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ وَتَهْنِي عَنْ مُنْكَرِ صَدَقَةٌ وَقِيْمَتُهُ بَعْضُ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ قَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ أَنْجَرَ أَحَدُنَا شَهُوْتَهُ وَيَكُونُ لَهُ فِيهَا أَخْرَى ؟ قَالَ : أَرَأَيْتُمْ لَوْ وَصَفَهَا فِي حَرَامٍ أَكَانَ عَلَيْهِ وِزْرٌ ؟ فَكَذَّلَكَ إِذَا وَصَفَهَا فِي الْحَلَالِ كَانَ لَهُ أَخْرَى .

[رواوه مسلم]

### Kosa kata.

bentuk jamak dari دث: harta	: الأجر: jamak dari pahala
yang banyak	: دosa
فضول: sesuatu yang berlebih	: بعض: kemaluan (maksudnya adalah: jima)

### Terjemah hadits.

Dari Abu Dzar radhiyallahu anhu : Sesungguhnya sejumlah

orang dari shahabat Rasulullah *shollallohu 'alaihi wa sallam*<sup>1)</sup> berkata kepada Rasulullah *shollallohu 'alaihi wa sallam*: "Wahai Rasulullah, orang-orang kaya telah pergi dengan membawa pahala yang banyak, mereka shalat sebagaimana kami shalat, mereka puasa sebagaimana kami puasa dan mereka bersedekah dengan kelebihan harta mereka (sedang kami tidak dapat melakukannya). (Rasulullah *shollallohu 'alaihi wa sallam*) bersabda: Bukanlah Allah telah menjadikan bagi kalian jalan untuk bersedekah ? : Sesungguhnya setiap *tashbih*<sup>2)</sup> merupakan sedekah, setiap takbir merupakan sedekah, setiap tahmid merupakan sedekah, setiap tahlil merupakan sedekah, amar ma'ruf nahi munkar merupakan sedekah dan setiap kemaluan kalian<sup>3)</sup> merupakan sedekah. Mereka bertanya : Ya Rasulullah masakah dikatakan berpahala seseorang diantara kami yang menyalurkan syahwatnya ?, beliau bersabda: Bagaimana pendapat kalian seandainya hal tersebut disalurkan dijalan yang haram, bukankah baginya dosa ?, demikianlah halnya jika hal tersebut diletakkan pada jalan yang halal, maka baginya mendapatkan pahala.

(Riwayat Muslim)

#### Pelajaran yang terdapat dalam hadits.

1. Sikap bijak dalam menanggapi berbagai kondisi serta mendatangkan kabar gembira bagi jiwa serta menenangkan perasaan.
2. Para shahabat berlomba-lomba untuk berbuat kebaikan.
3. Luasnya keutamaan Allah ta'ala serta banyaknya pintu-pintu kebaikan yang dibuka bagi hamba-Nya.
4. Semua bentuk zikir sesungguhnya merupakan shodaqoh yang dikeluarkan seseorang untuk dirinya.

1. Yang dimaksud adalah para shahabat Rasulullah saw yang fakir.

2. *Tashbih* adalah ucapan *Shubhanallah*.

3. Maksudnya adalah melakukan jima' dengan istri.

5. Kebiasaan-kebiasaan mubah dan penyaluran syahwat yang disyariatkan dapat menjadi ketaatan dan ibadah jika diiringi dengan niat saleh.
6. Anjuran untuk meminta sesuatu yang dapat bermanfaat bagi seorang muslim dan yang dapat meningkatkan dirinya ke derajat yang lebih sempurna.
7. Didalam hadits ini terdapat keutamaan orang kaya yang bersyukur dan orang fakir yang bersabar.
8. Iri terhadap kebaikan orang lain (agar dirinya seperti orang tersebut) adalah hal yang diperbolehkan dalam agama.
9. Sebagaimana menggunakan sesuatu yang tidak diperbolehkan syariat mendapatkan dosa, maka menggunakan sesuatu yang tidak diperbolehkan syariat akan mendatangkan pahala.

#### Tema hadits dan ayat Al Quran yang terkait.

1. Berlomba-lomba terhadap kebaikan: **2:148, 3: 114**
2. Pintu-pintu kebaikan terbuka luas : **2: 177, 5 : 2**
3. Mencari yang halal dan menjauhkan yang haram : **7: 157**

## الحاديـث السادس والعشـرون

### HADITS KEDUAPULUH ENAM

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كُلُّ سُلَامٍ مِنَ النَّاسِ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ ، كُلُّ يَوْمٍ تَطْلُعُ فِيهِ الشَّمْسُ تَعْدُلُ بَيْنَ أَثْنَيْ صَدَقَةٍ ، وَتَعْنِي الرَّجُلُ فِي دَائِبَةٍ فَتَحْمِلُهُ عَلَيْهَا أَوْ تَرْفَعُ لَهُ عَلَيْهَا مَنَاعَةٌ صَدَقَةٌ وَالْكَلْمَةُ الطَّيْبَةُ صَدَقَةٌ ، وَبِكُلِّ حُطْوَةٍ تَمْشِيهَا إِلَى الصَّلَاةِ صَدَقَةٌ وَتُمْيِطُ الْأَذَى عَنِ الْطَّرِيقِ صَدَقَةٌ . (رواوه البخاري ومسلم)

#### Kosa kata.

سلامي	: tulang pada telapak tangan dan jari-jari (yang dimakan)	عدل	: berlaku adil, mendamaikan
تَعْنِي	: menolong	تَرْفَعُ	: mengangkat
مَنَاعَةٌ	: harta benda (nya)	خطوة	: langkah
		الْأَذَى	: gangguan, rintangan
		تُمْيِطُ	: menyingkirkan.

#### Terjemah hadits.

Dari Abu Hurairah radhiyallahu anhu dia berkata : Rasulullah shollallohu 'alaihi wa sallam bersabda : Setiap anggota tubuh manusia wajib disedekahkan, setiap hari dimana matahari terbit lalu engkau berlaku adil terhadap dua orang (yang bertikai) adalah sedekah, engkau menolong seseorang yang berkendaraan lalu engkau bantu dia untuk naik kendaraanya atau mengangkatkan barangnya adalah sedekah, ucapan yang baik adalah sedekah, setiap langkah ketika engkau berjalan menuju shalat adalah sedekah dan menghilangkan gangguan dari jalan adalah sedekah.

(Riwayat Bukhori dan Muslim)

#### Pelajaran yang terdapat dalam hadits.

1. Bersyukur kepada Allah ta'ala setiap hari atas kesehatan anggota badan.
2. Allah telah menjadikan -sebagai rasa syukur terhadap ni'mat-Nya- setiap anggota badan untuk menolong hamba-hamba Allah ta'ala, bersedekah kepada mereka dengan menggunakanya sesuai kemaslahatannya.
3. Temasuk sedekah adalah: Menahan tangan dan lisan untuk tidak menyakiti orang lain, seharusnya digunakan untuk menunaikan hak-hak setiap muslim.
4. Jasad harus dikeluarkan zakatnya sebagaimana harta ada zakatnya. Zakat badan adalah melakukan perbuatan baik, bersedekah dan pintu-pintunya banyak.
5. Anjuran untuk mendamaikan kedua belah fikih, tolong menolong, mengucapkan kalimat yang baik, berjalan menuju shalat dan menyingkirkan penghalang dari shalat.
6. Anjuran untuk membersihkan sarana-sarana umum.
7. Anjuran untuk melakukan keadilan.

#### Tema hadits dan ayat Al-Quran yang tertkait.

- |                                |                           |
|--------------------------------|---------------------------|
| 1. Menolong sesama manusia     | : 5 : 2, 107 : 1-7        |
| 2. Menjaga kepentingan bersama | : 7 : 56, 85              |
| 3. Perkataan yang baik         | : 17 : 23, 33 : 32, 4 : 9 |

الحاديـث السـابع والعـشرون  
**HADITS KEDUAPULUH TUJUH**

عَنِ الْوَأْسَنِ بْنِ سَمْعَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْبَرُّ حُسْنُ الْخُلُقِ وَالْإِثْمُ مَا حَالَكَ فِي نَفْسِكَ وَكَرِهْتَ أَنْ يَطْلُعَ عَلَيْهِ النَّاسُ.  
 [رواية مسلم]

وَعَنْ وَابْصَةَ بْنِ مَعْبُدِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: جِئْتَ تَسْأَلُ عَنِ الْبَرِّ؟ قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: أَسْتَفِ قَبْلَكَ، الْبَرُّ مَا أَطْمَأْتَ إِلَيْهِ النَّفْسُ وَأَطْمَأْنَ إِلَيْهِ الْقُلْبُ، وَالْإِثْمُ مَا حَالَ فِي النَّفْسِ وَتَرَدَّدَ فِي الصَّدْرِ، وَإِنْ أَفْتَكَ النَّاسُ وَأَفْتَوْكُ.  
 [ الحديث حسن روايته في مسندي الإمامين أحمد بن حنبل والدارمي بباستناد حسن ]

**Kosa kata.**

البر	: Kebaikan	الإثم	: Dosa
حال	: Menganggu	يطلع	: Diketahui, diselidiki

**Terjemah hadits.**

Dari Nawwas bin Sam'an radhiyallahu anhu, dari Rasulullah *shollalohu 'alaihi wa sallam* beliau bersabda : "Kebaikan adalah akhlak yang mulia, dan dosa adalah apa yang terasa mengangu jiwamu dan engkau tidak suka jika diketahui manusia" Riwayat Muslim. Dan dari Wabisah bin Ma'bad *radhiyallahu anhu* dia berkata: Saya mendatangi Rasulullah saw, lalu beliau bersabda: "Engkau datang untuk menanyakan kebaikan ?, saya menjawab : "Ya". Beliau bersabda : "Mintalah pendapat dari hatimu, kebaikan adalah apa yang jiwa dan hati tenang karenanya,

dan dosa adalah apa yang terasa mengangu jiwa dan menimbulkan keragu-raguan dalam dada, meskipun orang-orang memberi fatwa kepadamu dan mereka membenarkannya.

(Hadits hasan kami riwayatkan dari dua musnad Imam Ahmad bin Hanbal dan Ad Darimi dengan sanad yang hasan).

**Pelajaran yang terdapat dalam hadits.**

1. Tanda perbuatan dosa adalah timbulnya keragu-raguan dalam jiwa dan tidak suka kalau hal itu diketahui orang lain.
2. Siapa yang ingin melakukan suatu perbuatan maka hendaklah dia bertanya kepada dirinya dengan jurur tentang baik buruknya.
3. Anjuran untuk berakhlaik mulia karena akhlak yang mulia termasuk unsur kebaikan yang sangat besar.
4. Hati seorang mu'min akan tenang dengan perbuatan yang halal dan gusar dengan perbuatan haram.
5. Melihat terlebih dahulu ketetapan hukum sebelum mengambil tindakan. Ambillah yang paling dekat dengan ketakwaan dan kewara'an dalam agama.
6. Rasulullah *shollalohu 'alaihi wa sallam* ketika menyampaikan sesuatu kepada para shahabatnya selalu mempertimbangkan kondisi mereka.
7. Perhatian Islam terhadap pendidikan sisi agama yang bersifat internal dalam hati orang beriman dan meminta keputusannya sebelum mengambil tindakan.

**Tema hadits dan ayat Al-Quran yang terkait.**

1. Kebenaran melahirkan ketenangan hati : 8 : 10, 13 : 28
2. Hati-hati dalam memberi fatwa : 17 : 36
4. Hati yang sehat sensitif terhadap kemaksiatan : 3 : 135

## الْحَدِيثُ الثَّامِنُ وَالْعَشْرُونُ

## HADITS KEDUAPULUH DELAPAN

عَنْ أَبِي تَحْيَيْرَةِ بْنِ سَارِيَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : وَعَظَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَوْعِظَةً وَحَلَّتْ مِنْهَا الْقُلُوبُ ، وَذَرْفَتْ مِنْهَا الْعَيْنُونُ ، فَقُلْنَا : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، كَانَهَا مَوْعِظَةً مُوْدَعٌ ، فَأَوْصَنَا ، قَالَ : أَوْصِنُكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ ، وَالسَّمْعَ وَالطَّاعَةِ وَإِنْ تَأْمَرُ عَلَيْكُمْ عَبْدٌ ، فَإِنَّهُ مَنْ يَعْشُ مِنْكُمْ فَسَرَرَ اخْتِلَافًا كَثِيرًا . فَعَلَيْكُمْ بِسْتَيْ وَسَيْنَةَ الْحُلْفَاءِ الرَّاشِدِينَ الْمَهْدِيَّينَ عَضُوا عَلَيْهَا بِالْتَّوَاجِدِ ، وَإِيَّاكُمْ مَوْهِدَاتِ الْأُمُورِ ، فَإِنَّ كُلَّ بِدْعَةٍ ضَلَالٌ

[رواه داود والترمذى وقال : حديث حسن صحيح]

## Kosa kata.

وعظ(نا)	: menasihati (kami)	موعظة	: Nasihat
وحـ(ت)	: takut	قلب القلوب	: bentuk jamak dari hati
تـأـمـر	: Memerintah	يعـشـ(يعـشـ)	: hidup
عـلـىـ(كـم)	: Kalian harus	إـيـارـ(كـم)	: Kalian jangan

## Terjemah hadits.

Dari Abu Najih Al-Irbadh bin Sariyah *radhiyallahu anhu* dia berkata : Rasulullah *shollallohu 'alaihi wa sallam* memberikan kami nasehat yang membuat hati kami bergetar dan air mata kami bercucuran. Maka kami berkata : Ya Rasulullah, seakan-akan ini merupakan nasehat perpisahan, maka berilah kami wasiat. Rasulullah *shollallohu 'alaihi wa sallam* bersabda : "Saya wasiatkan kalian untuk bertakwa kepada Allah ta'ala, tunduk dan patuh kepada pemimpin kalian

meskipun yang memimpin kalian adalah seorang budak. Karena diantara kalian yang hidup (setelah ini) akan menyaksikan banyaknya perselisihan. Hendaklah kalian berpegang teguh terhadap ajaranku dan ajaran *Khulafaurasyidin* yang mendapatkan petunjuk, gigilah (genggamlah dengan kuat) dengan geraham. Hendaklah kalian menghindari perkara yang diada-adakan, karena semua perkara bid'ah adalah sesat".

(Riwayat Abu Daud dan Tirmuzi, dia berkata : hasan shahih)

## Pelajaran yang terdapat dalam hadits.

1. Bekas yang dalam dari nasehat Rasulullah *shollallohu 'alaihi wa sallam* dalam jiwa para shahabat. Hal tersebut merupakan tauladan bagi para da'i di jalan Allah ta'ala.
2. Taqwa merupakan yang paling penting untuk disampaikan seorang muslim kepada muslim lainnya, kemudian mendengar dan ta'at kepada pemerintah selama tidak terdapat didalamnya maksiat.
3. Keharusan untuk berpegang teguh terhadap sunnah Nabi dan sunnah *Khulafaurasyidin*, karena didalamnya terdapat kemenangan dan kesuksesan, khususnya tatkala banyak terjadi perbedaan dan perpecahan.
4. Hadits ini menunjukkan tentang sunnahnya memberikan wasiat saat berpisah karena didalamnya terdapat kebaikan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.
5. Larangan untuk melakukan hal yang baru dalam agama (bid'ah) yang tidak memiliki landasan dalam agama.

## Tema hadits dan ayat Al-Quran yang terkait.

1. Anjuran berwasiat menjelang kematian : 2 : 180
2. Berpegang teguh kepada sunnah Rasul dan menjauhi bid'ah : 59 : 7, 57 : 27
3. Patuh kepada pimpinan : 4 : 59

## الحاديـث التاسـع والعـشرون

## HADITS KEDUAPULUH SEMBILAN

عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَخْبِرْنِي بِعَمَلٍ يُدْخِلُ الْجَنَّةَ وَيَأْعِدُنِي عَنِ النَّارِ، قَالَ : لَقَدْ سَأَلْتَ عَنْ عَظِيمٍ، وَإِنَّهُ لَيُسِيرٌ عَلَىٰ مَنْ يَسِّرَهُ اللَّهُ تَعَالَى عَلَيْهِ : تَعْبِدُ اللَّهَ لَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئاً، وَتُقْيِمُ الصَّلَاةَ، وَتُؤْتِيِ الرِّزْكَةَ، وَتَصُومُ رَمَضَانَ، وَتَحْجُجُ بَيْتَهُ، ثُمَّ قَالَ : أَلَا أَذْكُرُ عَلَىٰ أَبْوَابِ الْخَيْرِ ؟ الصَّوْمُ جَنَّةُ، وَالصَّدَقَةُ تُطْفِئُ الْحَطَبَةَ كَمَا يُطْفِئُ الْمَاءُ النَّارَ، وَصَلَاةُ الرَّجُلِ فِي جَوْفِ الْلَّيْلِ، ثُمَّ قَالَ : « تَسْهِيفِي جَنَّوْهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ ». حَتَّى يَلْغَى يَعْمَلُونَ » ثُمَّ قَالَ : أَلَا أَخْبِرُكَ بِرَأْسِ الْأَمْرِ وَعَمُودِهِ وَذِرْوَةِ سَنَاهِ ؟ قُلْتُ بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ : رَأْسُ الْأَمْرِ إِلَيْسَ الْإِسْلَامُ وَعَمُودُهُ الصَّلَاةُ وَذِرْوَةُ سَنَاهِ الْجَهَادُ. ثُمَّ قَالَ : أَلَا أَخْبِرُكَ بِمَلَكِ ذَلِكَ كُلِّهِ ؟ فَقُلْتُ : بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ . فَأَخْدَى بِلِسَانِهِ وَقَالَ : كُفَّ عَلَيْكَ هَذَا. قُلْتُ : يَا نَبِيَّ اللَّهِ، وَإِنَّا لَمُؤْخَذُونَ بِمَا نَتَكَلَّمُ بِهِ ؟ فَقَالَ : تَكْثِنُكُمْ أُمَّلَكَ، وَهَلْ يَكْبُدُ النَّاسُ فِي النَّارِ عَلَىٰ وُجُوهِهِمْ - أَوْ قَالَ : عَلَىٰ مَتَّخِرِهِمْ - إِلَّا حَصَائِدُ الْسَّيْئِهِمْ .

لِرَوَاهِ التَّرْمِذِيِّ وَقَالَ : حَدِيثٌ حَسْنٌ صَحِيحٌ .

## Kosa kata.

رسير : Mudah

تعطفى : Memadamkan

جنة : Tameng, pelindung

جوف الليل : Pertengahan malam

jauh : تَجَالِي

مضاجع : jamak dari tempat

berbaring, tempat tidur

ذروة : Puncak

ملك : kunci semuanya

بك : Dimasukkan

حسانه : jamak dari حَسِيدَةٍ

panen, buah, akibat

جبن : جنوب (هم)

Pinggang

عمود : tiang

سنام : Punuk onta

كُفْ : Tahanlah

منخر (هم) : مناخر (هم)

HIDUNG

لسان : jamak dari أَلْسَنَة

## Terjemah hadits.

Dari Mu'az bin Jabal radhiallahu hanhu dia berkata : Saya berbaktia: Ya Rasulullah, beritahukan saya tentang perbuatan yang dapat memasukkan saya ke dalam syurga dan menjauhkan saya dari neraka, beliau bersabda: Engkau telah bertanya tentang sesuatu yang besar, dan perkara tersebut mudah bagi mereka yang dimudahkan Allah ta'ala, : Beribadah kepada Allah dan tidak menyekutukannya sedikitpun, menegakkan shalat, menunaikan zakat, puasa Ramadhan dan pergi haji. Kemudian beliau (Rasulullah shollallohu 'alaihi wa sallam) bersabda: Maukah engkau aku beritahukan tentang pintu-pintu syurga ?; Puasa adalah benteng, Sodaqoh akan mematikan (menghapus) kesalahan sebagaimana air mematikan api. Adapun shalatnya seseorang di tengah malam (qiyamullail), beliau membacakan ayat (yang artinya): "Lambung mereka jauh dari tempat tidurnya....". Kemudian beliau bersabda: Maukah kalian aku beritahukan pokok dari segala perkara, tiangnya dan puncaknya ?, aku menjawab : Mau ya Nabi Allah. Pokok perkara adalah Islam, tiangnya adalah shalat dan puncaknya adalah Jihad. Kemudian beliau bersabda : Maukah kalian aku beritahukan sesuatu (yang jika kalian laksanakan) kalian dapat memiliki semua itu ?, saya

berkata : Mau ya Rasulullah. Maka Rasulullah memegang lisannya lalu bersabda: Jagalah ini (dari perkataan kotor/buruk). Saya berkata: Ya Nabi Allah, apakah kita akan dihukum juga atas apa yang kita bicarakan ?, beliau bersabda: Ah kamu ini, adakah yang menyebabkan seseorang terjungkel wajahnya di neraka -atau sabda beliau : di atas hidungnya- selain buah dari yang diucapkan oleh lisan-lisan mereka .

(Riwayat Tirmuzi dan dia berkata: Haditsnya hasan shaheh)

### Pelajaran yang terdapat dalam hadits.

1. Perhatian shahabat yang sangat besar untuk melakukan amal yang dapat memasukkan mereka ke syurga.
2. Amal perbuatan merupakan sebab masuk syurga jika Allah menerima dan hal ini tidak bertentangan dengan sabda Rasulullah *shollallohu 'alaihi wa sallam* "Tidak masuk syurga setiap kalian dengan amalnya ". Makna hadits tersebut adalah bahwa amal dengan sendirinya tidak berhak memasukkan seseorang ke syurga selama Allah belum menerimanya dengan karunia-Nya dan Rahmat-Nya.
3. Menthalhidkan Allah dan menunaikan kewajibannya adalah sebab masuknya seseorang kedalam syurga.
4. Shalat sunnah setelah shalat fardhu merupakan sebab kecintaan Allah ta'ala kepada hambanya.
5. Bahaya lisan dan perbuatannya akan dibalas dan bahwa dia dan mencampakkan seseorang ke neraka karena ucapannya.

### Tema hadits dan ayat Al-Quran yang terkait.

1. Hakekat keselamatan; masuk syurga dan terhindar dari neraka : 3 : 185
2. Allah memudahkan setiap upaya kebaikan : 2 : 185
3. Qiyamullail : 17 : 79
4. Keutamaan Jihad : 61 : 11, 9 : 19
5. Menjaga lisan : 50 : 18

### الحاديـث الـثلاثـون

#### HADITS KETIGAPULUH

عَنْ أَبِي ثَعَلْبَةَ الْخُشْنَىِ حُرْثُونَمْ بْنِ نَاثِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى فَرَضَ فِرَانْصَ فَلَا تُضِيغُوهَا، وَحَدَّ حُدُودًا فَلَا تَعْتَدُوهَا، وَحَرَمَ أَشْيَاءَ فَلَا تَتَهْكُمُوهَا، وَسَكَّتَ عَنْ أَشْيَاءَ رَحْمَةً لَكُمْ غَيْرَ نِسْيَانٍ فَلَا تَبْحَثُوا عَنْهَا.

الحديث حسن رواه الدارقطني وغيره

Dari Abi Tsalabah Al Khusyani Jurtsum bin Nasyir radhiallahuanhu, dari Rasulullah *shollallohu 'alaihi wa sallam* dia berkata : Sesungguhnya Allah ta'ala telah menetapkan kewajiban-kewajiban, maka janganlah kalian mengabai-kannya, dan telah menetapkan batasan-batasannya janganlah kalian melampauninya, Dia telah mengharamkan segala sesuatu, maka janganlah kalian melanggarnya, Dia mendiamkan sesuatu sebagai kasih sayang buat kalian dan bukan karena lupa jangan kalian mencari-cari tentangnya .

(Hadits hasan riwayat Daruquthni dan lainnya).

(Hadits ini dikategorikan sebagai hadits *dho'if* 1). Lihat Qowa'id wa Fawa'id Minal Arbain An Nawawiyah, karangan Nazim Muhammad Sulthan, hal. 262. Lihat pula Misykatul Mashabih, takhrij Syekh Al Albani, hadits no. 197, juz 1. Lihat pula Jami' Al Ulum wal Hikam, oleh Ibnu Rajab).

1. Hadits *dho'if* adalah hadits yang lemah kedudukannya dan tidak dapat dijadikan sebagai dalil untuk menetapkan hukum.

**الْحَدِيثُ الْخَادِيُّ وَالثَّالِثُونُ**  
**HADITS KETIGAPULUH SATU**

عَنْ أَبِي الْعَبَّاسِ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : حَاجََ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ذُلْنِي عَلَى عَمَلٍ إِذَا عَمَلْتُهُ أَحَبَّنِي اللَّهُ وَأَحَبَّنِي النَّاسُ ، فَقَالَ : ازْهَدْ فِي الدُّنْيَا يُحِبُّ اللَّهَ، وَازْهَدْ فِيمَا عِنْدَ النَّاسِ يُحِبُّ النَّاسُ .

[Hadits Sunan Rواه ابن ماجة وغيره بأسانيد حسنة]

**Kosa kata.**

(ني) : Tunjukkan  
(kepadaku) : ازهد

أَحْبَـ(ني) : Mencintai(-ku)  
: Bersikap zuhud-lah

**Terjemah hadits.**

Dari Abu Abbas Sahl bin Sa'ad Assa'idi radhiyallahuhanhu dia berkata : Seseorang mendatangi Rasulullah shollallohu 'alaihi wa sallam, maka beliau berkata : Wahai Rasulullah, tunjukkan kepadaku sebuah amalan yang jika aku kerjakan, Allah dan manusia akan mencintaiku, maka beliau bersabda: Zuhudlah terhadap dunia maka engkau akan dicintai Allah dan zuhudlah terhadap apa yang ada pada manusia maka engkau akan dicintai manusia.

(Hadits hasan riwayat Ibnu Majah dan lainnya dengan sanad hasan).

**Pelajaran yang terdapat dalam hadits / القوائد من الحديث:**

1. Menuntut kecukupan terhadap dunia adalah perkara wajib, sedang zuhud adalah tidak adanya ketergantungan dan terpusatnya perhatian terhadapnya .

2. Bersikap qanaah terhadap rizki yang halal dan ridho terhadapnya serta bersikap iffah dari perbuatan haram dan hati-hati terhadap syubhat.
3. Jiwa yang merasa cukup dan iffah serta berkorban dengan harta dan jiwa di jalan Allah merupakan hakekat zuhud.

**Tema hadits dan ayat Al-Quran yang terkait.**

1. Zuhud : 18 : 45-46, 29 : 64, 102 : 1-5
2. Menghindari penyakit hasad (dengki) : 113 : 5

### الحاديـث الثـالثـيـنـ والـثـالـثـونـ

#### HADITS KETIGA PULUH DUA

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ سَعْدُ بْنِ سَيَّانَ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا ضَرَرَ وَلَا ضَرَارٌ  
[خَدِيْثُ حَسَنٍ] رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهَ وَالْذَّارِقُطْنِيُّ وَغَيْرُهُمَا مُسْنَدٌ، وَرَوَاهُ مَالِكٌ فِي الْمُوْنَاطِ  
مُرْسَلًا عَنْ عَزْرُو بْنِ يَحْيَى عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْقَطَ أَبَا سَعِيدٍ  
وَلَهُ طَرْقٌ يَقُولُ بِنَفْسِهِ بِعَصْمَانِ]

#### Kosa kata.

membahayakan diri

ضرار : ضرار menimbulkan bahaya terhadap orang lain

#### Terjemah hadits.

Dari Abu Sa'id, Sa'ad bin Sinan Al Khudri *radhiallahuanhu*, sesungguhnya Rasulullah saw bersabda : "Tidak boleh melakukan perbuatan (mudharat) yang mencelakakan"  
(Hadits hasan diriwayatkan oleh Ibnu Majah dan Daraqutni serta selainnya dengan sanad yang bersambung, juga diriwayatkan oleh Imam Malik dalam *Muwattha'* secara mursal dari Amr bin Yahya dari bapaknya dari Rasulullah saw, dia tidak menyebutkan Abu Sa'id. Akan tetapi dia memiliki jalan-jalan yang menguatkan sebagiannya atas sebagian yang lain).

#### Pelajaran yang terdapat dalam hadits.

1. Ajaran Islam sangat mementingkan keselamat pribadi dan orang lain.
2. termasuk sesuatu yang diharamkan adalah sesuatu yang berbahaya, seperti: rokok, narkotik dll.

#### Tema hadits dan ayat Al-Quran yang terkait.

1. Larangan mendatangkan kecelakaan: 2: 195

### الحاديـث الثـالـثـيـنـ والـثـالـثـونـ

#### HADITS KETIGA PULUH TIGA

عَنْ أَبِي عَيْبَاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ يُعْطَى النَّاسُ بِدَعْوَاهُمْ، لَأَدْعَى رِجَالٌ أَمْوَالَ قَوْمٍ وَدِمَاءَهُمْ، لَكِنَّ  
الْبَيْتَةَ عَلَى الْمُدْعَىِّ وَالْيَمِنِ عَلَى مَنْ أَنْكَرَ .

[Hadits Hasan Rواه البهقي وغيره هكذا، وبعضه في الصحيحين]

#### Kosa kata.

يُعْطَى : Diberikan

الْبَيْتَةَ : Bukti

الْمُدْعَىِّ : Sumpah

ادعى : Menuduh

الْمَدْعُىِّ : Orang yang menuduh

انكرا : Mengingkari

#### Terjemah hadits.

Dari Ibnu Abbas *radhiallahuanhuma*, sesungguhnya Rasulullah saw : Seandainya setiap pengaduan manusia diterima, niscaya setiap orang akan menuntut harta suatu kaum dan darah mereka, karena itu (agar tidak terjadi hal tersebut) maka bagi pendakwa harus mendatangkan bukti dan bagi yang mengingkarinya harus bersumpah" .

(Hadits hasan riwayat Baihaqi dan lainnya yang sebagiannya terdapat dalam As Shahihain)

#### Pelajaran yang terdapat dalam hadits.

1. Seorang hakim harus meminta dari kedua orang yang bersengketa sesuatu yang dapat menguatkan pengakuan mereka.
2. Seorang hakim tidak boleh memutuskan sebuah perkara dengan menghalalkan yang haram dan mengharamkan yang halal.



**Tema hadits dan ayat Al-Quran yang terkait.**

1. Keutamaan mengatasi kemunkaran : **5** : 78, **7** : 165
  2. Realisasi iman : **2** : 278, **3** : 139, **5** : 23,
  3. Tingkatan iman : **8** : 2

## الحادي عشر والثلاثون

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا تَحَسَّدُوا لَا تَنَاهِجُوكُمْ وَلَا تَبَاغِضُوكُمْ وَلَا تَدَأِبُوكُمْ وَلَا يَبِعْ بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ بَعْضٌ وَكُوْتُوكُمْ عَبَادُ اللَّهِ إِنْخُوْنَا . الْمُسْلِمُ أَعْوَى الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يَخْذُلُهُ وَلَا يَكْدِيْهُ وَلَا يَعْفُرُهُ . التَّقْوَى هَهُنَا - وَيُشَبِّهُ إِلَى صَدْرِهِ ثَلَاثَ مَرَأَاتٍ - يَحْسَبُ امْرَئًا مِنَ الشَّرَّ أَنْ يَحْقِرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ ، كُلُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَامٌ دَمَهُ وَمَالُهُ وَعَرْضُهُ (رواوه مسلم)

### Kosa kata.

### Terjemah hadits.

Dari Abu Hurairah *radhiallahu anhu* dia berkata: Rasulullah *shollalohu 'alaihi wa sallam* bersabda: Janganlah kalian saling dengki, saling menipu, saling marah dan saling memutuskan hubungan. Dan janganlah kalian menjual sesuatu yang telah dijual kepada orang lain. Jadilah kalian hamba-hamba Allah yang bersaudara.. Seorang muslim adalah saudara bagi muslim yang lainnya, (dia) tidak menzaliminya dan mengabaikannya, tidak mendusta-

kannya dan tidak menghinanya. Taqwa itu disini (seraya menunjuk dadanya sebanyak tiga kali). Cukuplah seorang muslim dikatakan buruk jika dia menghina saudaranya yang muslim. Setiap muslim atas muslim yang lain; haram darahnya, hartanya dan kehormatannya. (*Riwayat Muslim*)

#### **Pelajaran yang terdapat dalam hadits.**

1. Larangan untuk saling dengki .
2. Larangan untuk berbuat keji dan menipu dalam urusan jual beli.
3. Diharamkan untuk memutuskan hubungan terhadap muslim. Sebaliknya harus dijaga persaudaraan dan hak-haknya karena Allah ta'ala.
4. Islam bukan hanya aqidah dan ibadah saja, tetapi juga didalamnya terdapat urusan akhlak dan muamalah.
5. Hati merupakan sumber rasa takut kepada Allah ta'ala.
6. Taqwa merupakan barometer keutamaan dan timbalan seseorang.
7. Islam memerangi semua akhlak tercela karena hal tersebut berpengaruh negatif dalam masyarakat Islam.

#### **Tema hadits dan ayat Al-Quran yang terkait.**

1. Menciptakan pergaulan yang baik dan harmonis : **49 : 10**
2. Realisasi ukhuwah Islamiyah : **9 : 71**
3. Barometer kehidupan; Taqwa : **49 : 13**
4. Dihormatinya hak dan martabat seorang muslim: **5 : 32, 22 : 30**

#### **الحديث السادس والثلاثون**

#### **HADITS KETIGAPULUH ENAM**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :  
مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبَةِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ  
كُرْبَةِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ يَسْرَ عَلَى مُغْسَرٍ يَسَرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا  
وَالآخِرَةِ، وَمَنْ سَرَ مُسْلِمًا سَرَّهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ وَاللَّهُ فِي عَوْنَانِ  
الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنَانِ أَخْيَهُ . وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَأْتِمُسُ فِيهِ عِلْمًا  
سَهَلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ، وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بَيْتِ اللَّهِ  
يَتَلَوُنْ كِتَابَ اللَّهِ يَوْمَ يَنْدَارُ سُونَهُ بَيْتُهُمْ إِلَّا نَزَّلْنَا عَلَيْهِمُ السَّكِينَةَ وَغَشِّيَّهُمْ  
الرَّحْمَةُ، وَحَقَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ، وَمَنْ بَطَأَ  
فِي عَمَلِهِ لَمْ يُسْرِعْ بِهِ نَسْبَةً .

[عنف عليه]

#### **Kosa kata.**

نفس	: Meringankan atau menghilangkan	كربة (كرب)	: Cobaan berat
يسْرَ	: Memudahkan	مُغْسَرٌ	: Orang yang kesulitan
سَرَّ	: Menutupi	سَهَلٌ	: Pertolongan
سَلَكَ	: Menempuh	سَهَلَ	: Memudahkan
اجْمَعَ	: Berkumpul	يَنْدَارُونَ (—)	: (Mereka) saling mempelajari-(nya)
السَّكِينَةُ	: Ketenangan	غَشِّيَّتْ (هم)	: Liputi, curahkan (kepada mereka)

سرع: Segera

بطء: Lambat

**Terjemah hadits.**

Dari Abu Hurairah radhiallahu anhu, dari Rasulullah saw bersabda : Siapa yang menyelesaikan kesulitan seorang mu'min dari berbagai kesulitan-kesulitan dunia, niscaya Allah akan memudahkan kesulitan-kesulitannya hari kiamat. Dan siapa yang memudahkan orang yang sedang kesulitan niscaya akan Allah mudahkan baginya di dunia dan akhirat dan siapa yang menutupi (aib) seorang muslim Allah akan tutupkan aibnya di dunia dan akhirat. Allah selalu menolong hambanya selama hambanya menolong saudaranya. Siapa yang menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, akan Allah mudahkan baginya jalan ke syurga. Sebuah kaum yang berkumpul di salah satu rumah Allah membaca kitab-kitab Allah dan mempelajarinya diantara mereka, niscaya akan diturunkan kepada mereka ketenangan dan dilimpahkan kepada mereka rahmat, dan mereka dikelilingi malaikat serta Allah sebut-sebut mereka kepada makhluk disisi-Nya. Dan siapa yang lambat amalnya, hal itu tidak akan dipercepat oleh nasabnya.

**Pelajaran yang terdapat dalam hadits.**

1. Siapa yang membantu seorang muslim dalam menyelesaikan kesulitannya, maka akan dia dapatkan pada hari kiamat sebagai tabungannya yang akan memudahkan kesulitannya di hari yang sangat sulit tersebut.
2. Sesungguhnya pembalasan disisi Allah ta'ala sesuai dengan jenis perbuatannya.
3. Berbuat baik kepada makhluk merupakan cara untuk mendapatkan kecintaan Allah ta'ala.
4. Membenarkan niat dalam rangka mencari ilmu dan ikhlas didalamnya agar tidak menggugurkan pahala sehingga amalnya dan kesungguhannya sia-sia.
5. Memohon pertolongan kepada Allah ta'ala dan kemudahan dari-Nya, karena ketaatan tidak akan

terlaksana kecuali karena kemudahan dan kasih sayang-Nya.

6. Selalu membaca Al Quran, memahaminya dan mengamalkannya.
7. Keutamaan duduk di rumah Allah untuk mengkaji ilmu.

**Tema hadits dan ayat Al-Quran yang terkait.**

1. Menumbuhkan kepekaan sosial : **107 : 1-7, 70 : 24**
2. Menjaga nama baik seseorang : **49 : 11**
3. Menumbuhkan tradisi ilmiah : **96 : 1, 170 : 36.**
4. Berinteraksi terhadap Al Quran : **73 : 4, 47 : 24, 33 : 36**

## الحاديـث السـابع والـثـالـثـون

## HADITS KETIGAPULUH TUJUH

عَنْ أَبْنَى عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا يَرْوِيُ عَنْ رَبِّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى : إِنَّ اللَّهَ كَبَّ الْحَسَنَاتِ وَسَيَّءَاتِهِ، ثُمَّ يَبْيَّنُ ذَلِكَ : فَمَنْ هُمْ بِحَسَنَةٍ فَلَمْ يَعْمَلُهَا كَتَبَهَا عِنْدَهُ حَسَنَةٌ كَامِلَةٌ، وَإِنْ هُمْ بِهَا فَعَمَلُهَا كَتَبَهَا اللَّهُ عِنْدَهُ عَشْرَةُ حَسَنَاتٍ إِلَى سَبْعِينَهُ أَضْعَافَ كَثِيرَةٍ، وَإِنْ هُمْ بِسَيِّئَةٍ فَلَمْ يَعْمَلُهَا كَتَبَهَا اللَّهُ عِنْدَهُ حَسَنَةٌ كَامِلَةٌ، وَإِنْ هُمْ بِهَا فَعَمَلُهَا كَتَبَهَا اللَّهُ سَيِّةً وَاحِدَةً .

[رواوه البخاري ومسلم في صحيحهما بهذه الحروف]

## Kosa kata.

بَيْنٌ : Menjelaskan

هُمْ : Menjelaskan

ضَعْفٌ (أَضْعَافٌ) : Kelipatan

سَيِّةٌ : Keburukan

## Terjemah hadits.

Dari Ibnu Abbas *radhiallahu hanhuma*, dari Rasulullah saw sebagaimana dia riwayatkan dari Rabbnya Yang Maha Suci dan Maha Tinggi : Sesungguhnya Allah telah menetapkan kebaikan dan keburukan, kemudian menjelaskan hal tersebut: Siapa yang ingin melaksanakan kebaikan kemudian dia tidak mengamalkannya, maka dicatat disisi-Nya sebagai satu kebaikan penuh. Dan jika dia berniat melakukannya dan kemudian melaksanakannya maka Allah akan mencatatnya bagi sepuluh kebaikan hingga tujuh ratus kali lipat bahkan hingga kelipatan yang banyak. Dan jika dia berniat melaksanakan keburukan kemudian dia tidak melaksanakannya maka baginya satu

kebaikan penuh, sedangkan jika dia berniat kemudian dia melaksanakannya Allah mencatatnya sebagai satu keburukan.

(Riwayat Bukhori Muslim dalam kedua shahihnya dengan redaksi ini).

## Pelajaran yang terdapat dalam hadits.

1. Kasih sayang Allah terhadap hamba-Nya yang beriman sangat luas dan ampunannya menyeluruh sedang pemberian-Nya tidak terbatas.
2. Sesungguhnya apa yang tidak kuasa oleh manusia, dia tidak diperhitungkan dan dipaksa menunaikannya.
3. Allah tidak menghitung keinginan hati dan kehendak perbuatan manusia kecuali jika kemudian dibuktikan dengan amal perbuatan dan praktek.
4. Seorang muslim hendaklah meniatkan perbuatan baik selalu dan membuktikannya, diharapkan dengan begitu akan dituliskan pahalanya dan ganjarnya dan dirinya telah siap untuk melaksanakannya jika sebabnya telah tersedia.
5. Semakin besar tingkat keikhlasan semakin berlipat-lipat pahala dan ganjaran.

## Tema hadits dan ayat Al-Quran yang terkait.

1. Anjuran berlomba-lomba untuk kebaikan : 2 : 148, 23 : 61
2. Kasih sayang Allah kepada hamba-Nya yang beriman: 2 : 143, 2 : 207
3. Dilipatgandakannya pahala kebaikan: 2 : 261

## الْحَدِيثُ الثَّامِنُ وَالثَّالِثُونُ

## HADITS KETIGAPULUH DELAPAN

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى قَالَ : مَنْ عَادَى لِي وَلِيَا فَقَدْ أَذَّنَهُ بِالْحَرْبِ، وَمَا تَرَبَّى إِلَيَّ عَبْدِي بِشَيْءٍ أَحَبَّ إِلَيَّ مِمَّا أَفْرَضْتَهُ عَلَيْهِ، وَلَا يَرَأُ عَبْدِي يَتَرَبَّ إِلَيَّ بِالثَّوَافِلِ حَتَّى أَحْمَهُ، فَإِذَا أَحْبَبْتَهُ كُنْتُ سَمْعَهُ الَّذِي يَسْمَعُ بِهِ وَصَرَّهُ الَّذِي يُصْرُّ بِهِ، وَيَدَهُ الَّذِي يَطْعَشُ بِهَا، وَرِجْلُهُ الَّذِي يَمْشِي بِهَا، وَلَئِنْ سَأَلْتَنِي لِأَعْطِنَهُ، وَلَئِنْ اسْتَعَذَنِي لِأَعِنْدَهُ  
[رواه البخاري]

## Kosa kata.

عادى : Memusuhi

آذن---(أ) : (Aku) izinkan,

تقرب : Mendekatkan diri, beribadah

umumkan (kepadanya)

نَافِلَةُ التَّوَافُ : jamak dari perkara-perkara sunnah

افترض---(أ) : (Aku) wajibkan (padanya)

استعاذ(ني) : Minta perlindungan (kepada-Ku)

يَطْعَشُ : Memukul, menampar.  
أعِنْدَهُ---(أ) : (Aku) lindungi (dia)

## Terjemah hadits.

Dari Abu Hurairah radhiyallahuhanhu berkata : Rasulullah saw bersabda : Sesungguhya Allah ta'ala berfirman : Siapa yang memusuhi waliku maka Aku telah mengumumkan perang dengannya. Tidak ada taqarrubnya seorang hamba kepada-Ku yang lebih aku cintai kecuali dengan beribadah dengan apa yang telah Aku wajibkan kepadanya. Dan hambaku yang selalu mendekatkan diri kepada-Ku dengan

nawafil (perkara-perkara sunnah diluar yang fardhu) maka Aku akan mencintainya dan jika Aku telah mencintainya maka Aku adalah pendengarannya yang dia gunakan untuk mendengar, penglihatannya yang dia gunakan untuk melihat, tangannya yang digunakannya untuk memukul dan kakinya yang digunakan untuk berjalan. Jika dia meminta kepadaku niscaya akan aku berikan dan jika dia minta perlindungan dari-Ku niscaya akan Aku lindungi.

(Riwayat Bukhori).

## Pelajaran yang dapat diambil dari hadits.

1. Besarnya kedudukan seorang wali, karena dirinya diarahkan dan dibela oleh Allah ta'ala.
2. Perbuatan-Perbuatan fardhu merupakan perbuatan-perbuatan yang dicintai Allah ta'ala .
3. Siapa yang kontinyu melaksanakan sunnah dan menghindar dari perbuatan maksiat maka dia akan meraih kecintaan Allah ta'ala .
4. Jika Allah ta'ala telah mencintai seseorang maka dia akan mengabulkan doanya.

## Tema hadits dan ayat Al-Quran yang terkait.

1. Pemahaman yang benar tentang wali : **10 : 62-64**
2. Keutamaan ibadah nawafil (sunnah) : **35 : 32**
3. Kekuatan bersumber dari Allah : **22 : 40, 18 : 39**

**الحديث التاسع والثلاثون**

**HADITS KETIGAPULUH SEMBILAN**

عَنْ أَبْنَى عَبَّاسَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ اللَّهَ تَحَاوَرَ لِيْ عَنْ أُمَّتِي : الْخَطْأُ وَالنَّسْيَانُ وَمَا اسْتَكْرِهُوَا [ الحديث حسن رواه ابن ماجة والبيهقي وغيرهما] **عَلَيْهِ**

**Kosa kata.**

تجاوز : Melewatkhan, memaafkan

النسيان : Lupa

استكرهوا : (Mereka) dipaksa

**Terjemah hadits.**

Dari Ibnu Abbas radiallahuanhuma : Sesungguhnya Rasulullah *Sollallahu alaihi wasallam* bersabda : Sesungguhnya Allah ta'ala memfasikan umatku karena aku (disebabkan beberapa hal) : Kesalahan, lupa dan segala sesuatu yang dipaksa.

(*Hadits hasan diriwayatkan oleh Ibnu Majah dan Baihaqi dan lainnya*)

**Pelajaran yang terdapat dalam hadits.**

1. Allah ta'ala mengutamakan umat ini dengan menghilangkan berbagai kesulitan dan memaafkan dosa kesalahan dan lupa.
2. Sesungguhnya Allah ta'ala tidak menghukum seseorang kecuali jika dia sengaja berbuat maksiat dan hatinya telah berniat untuk melakukan penyimpangan dan meninggalkan kewajiban dengan sukarela .
3. Manfaat adanya kewajiban adalah untuk mengetahui siapa yang ta'at dan siapa yang membangkang.
4. Ada beberapa perkara yang tidak begitu saja dimaafkan. Misalnya seseorang melihat najis di bajunya akan tetapi

dia mengabaikan untuk menghilangkannya segera, kemudian dia shalat dengannya karena lupa, maka wajib baginya menghada shalat tersebut. Contoh seperti itu banyak terdapat dalam kitab-kitab fiqh.

**Tema hadits dan ayat Al-Quran yang terkait.**

1. Toleransi hukum Islam : **22 : 78, 2 : 196**
2. Manusia dalam penerapan hukum : **64 : 16**

## الْحَدِيثُ الْأَرْبَعُونُ

### Hadits Keempat Puluh

عَنْ أَبْنَىْ عُمَرْ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَخْدَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِنْكَيَّ فَقَالَ: كُنْ فِي الدُّنْيَا كَائِنَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرٌ سَيِّئٌ . وَكَانَ أَبْنَىْ عُمَرْ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَتَرَوَّلُ: إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَتَنَظَّرُ الصَّبَاحَ، وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَتَنَظَّرُ الْمَسَاءَ، وَجُدْنِ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرَضِكَ، وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ .

[رواه البخاري]

### Kosa kata.

غريب	: Orang asing	عبر سهل	: Pengembala
أمسى (ت)	: (engkau berada) di sore hari	أصبح (ت)	: (Engkau berada) di pagi hari.
منكب (ي)	: (kedua) pundak (ku)		

### Terjemah hadits.

Dari Ibnu Umar *radhiallahu anhu* berkata : Rasulullah saw memegang pundak kedua pundak saya seraya bersabda : "Jadilah engkau di dunia seakan-akan orang asing atau pengembala", Ibnu Umar berkata : Jika kamu berada di sore hari jangan tunggu pagi hari, dan jika kamu berada di pagi hari jangan tunggu sore hari, gunakanlah kesehatanmu untuk (persiapan saat) sakitmu dan kehidupanmu untuk kematianmu. (Riwayat Bukhori)

### Pelajaran yang terdapat dalam hadits.

1. Bersegera mengerjakan pekerjaan baik dan memperbanyak ketaatan, tidak lalai dan menunda-nunda karena dia tidak tahu kapan datang ajalnya.

2. Menggunakan berbagai kesempatan dan momentum sebelum hilangnya berlalu .
3. Zuhud di dunia berarti tidak bergantung kepadanya hingga mengabaikan ibadah kepada Allah ta'ala untuk kehidupan akhirat.
4. Hati-hati dan khawatir dari azab Allah adalah sikap seorang musafir yang bersungguh-sungguh dan hati-hati agar tidak tersesat.
5. Waspada dari teman yang buruk hingga tidak terhalang dari tujuannya.
6. Pekerjaan dunia dituntut untuk menjaga jiwa dan mendatangkan manfaat, seorang muslim hendaknya menggunakan semua itu untuk tujuan akhirat.
7. Bersungguh-sungguh menjaga waktu dan mempersiapkan diri untuk kematian dan bersegera bertaubat dan beramal shaleh.
8. Rasulullah memegang kedua pundak Abdulla bin Umar, adalah agar beliau memperhatikan apa yang akan beliau sampaikan. Menunjukkan bahwa seorang pelajar harus diajarkan tentang perhatian gurunya kepadanya dan kesungguhannya untuk menyampaikan ilmu kedalam jiwanya. Hal ini dapat menyebabkan masuknya ilmu, sebagaimana hal itu juga menunjukkan kecintaan Rasulullah kepada Abdulla bin Umar, karena hal tersebut pada umumnya dilakukan oleh seseorang kepada siapa yang dicintainya.

### Tema hadits dan ayat Al-Quran yang terkait.

1. Hakikat kehidupan : 3 : 185, 10 : 24
2. Optimalisasi setiap kesempatan : 103 : 1-3, 94 : 7

## الحادي والأربعون

### Hadits Keempatpuluh satu

عَنْ أَبِي مُحَمَّدِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرُو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يَكُونَ هُوَ أَهْبَأُ لَمَا جَعَلَ بِهِ . [ الحديث حسن صحيح ورويته في كتاب المختصر بإسناد صحيح ]

Dari Abu Muhammad Abdillah bin Amr bin 'Ash radhiallahu anhu dia berkata : Rasulullah saw bersabda : Tidak beriman salah seorang diantara kalian hingga hawa nafsunya mengikuti apa yang aku bawa " Hadits hasan shahih dan kami riwayatkan dari kitab Al Hujjah dengan sanad yang shahih.

(Hadits ini tergolong dho'if. Lihat Qowa'id Wa Fawa'id minal Arba'in An-Nawawiyah, karangan Nazim Muhammad Sulthan hal. 355, Misykatul Mashabih takhrij Syekh Al Albani, hadits no. 167, juz 1, Jami' Al Ulum wal Hikam oleh Ibn Rajab)

## الحادي والرابعون

### HADITS KEEMPATPULUH DUA

عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : يَا ابْنَ آدَمَ، إِنِّي مَا دَعَوْتَنِي وَرَجَوْتَنِي غَفَرْتُ لَكَ عَلَى مَا كَانَ مِنْكَ وَلَا أَبْلَيْتُكَ، يَا ابْنَ آدَمَ لَوْ بَكَثَتْ ذُنُوبُكَ عَنَ السَّمَاءِ ثُمَّ أَسْتَغْفِرْتُكَ غَفَرْتُ لَكَ، يَا ابْنَ آدَمَ، إِنِّي لَوْ أَتَيْتُكَ بِقُرَابَ الْأَرْضِ خَطَايَاً ثُمَّ لَقِيْتُكَ لَا تُشْرِكُ بِي شَيْئاً لَا يَنْبَغِي بِقُرَابِهَا مَغْفِرَةً [ رواه الترمذى وقال حديث حسن صحيح ]

### Kosa kata.

دُعَوْتَ (تـ) (نـ) : (engkau) berdoa,

مَهْمُونْ (كـ) (نـ) : (engkau) mengharap

أَبْلَيْتُكَ (كـ) (نـ) : (aku) pedulikan

رَجَوْتَ (تـ) (نـ) : (engkau) mengharap

عَنَانْ (نـ) : awan (yang dimaksud adalah banyaknya)

خَطَايَا (نـ) : bentuk jamak dari (kesalahan)

قُرَابَ (نـ) : Sepenuh

لَقِيْتُكَ (تـ) (نـ) : (engkau) mendatangi-(Ku)

لَقِيْتُكَ (تـ) (نـ) : (engkau) menemui-(Ku)

### Terjemah Hadits.

Dari Anas Radhiallahu anhu dia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw bersabda: Allah ta'ala berfirman: Wahai anak Adam, sesungguhnya Engkau berdoa kepada-Ku dan memohon kepada-Ku, maka akan aku ampuni engkau, Aku tidak peduli (berapapun banyaknya dan besarnya dosamu). Wahai anak Adam seandainya dosa-dosamu (sebanyak) awan di langit kemudian engkau minta ampun kepada-Ku niscaya akan Aku ampuni engkau. Wahai anak Adam sesungguhnya jika engkau datang

kepadaku dengan kesalahan sepuh bumi kemudian engkau menemuiku dengan tidak menyekutukan Aku sedikitpun maka akan Aku temui engkau dengan sepuh itu pula ampunan.

(Riwayat Turmuzi dan dia berkata : haditsnya hasan shaheh).

**Pelajaran yang terdapat dalam hadits.**

1. Berdoa diperintahkan dan dijanjikan untuk dikabulkan.
2. Maaf Allah dan ampunannya lebih luas dan lebih besar dari dosa seorang hamba jika dia minta ampun dan bertaubat.
3. Berbaik sangka kepada Allah ta'ala, Dialah semata Yang Maha Pengampun bagi orang yang bertaubat dan istighfar.
4. Tauhid adalah pokok ampunan dan sebab satu-satunya untuk meraihnya.
5. Membuka pintu harapan bagi ahli maksiat untuk segera bertaubat dan menyesal betapapun banyak dosanya.

**Tema hadits dan ayat Al-Quran yang terkait.**

1. Kemurahan Allah ta'ala : **23 : 118, 6 : 133, 7 : 56**
2. Tidak putus asa untuk bertaubat : **39 : 53, 5 : 74, 3 : 135**

**DAFTAR ISI**

Hadits pertama .....	4
Hadits kedua .....	7
Hadits ketiga .....	11
Hadits keempat .....	13
Hadits kelima .....	16
Hadits keenam .....	18
Hadits ketujuh .....	21
Hadit kedelapan .....	22
Hadits kesembilan .....	24
Hadits kesepuluh .....	26
Hadits kesebelas .....	28
Hadits keduabelas .....	30
Hadits ketigabelas .....	31
Hadits keempatbelas .....	32
Hadits kelimabelas .....	34
Hadits keenambelas .....	36
Hadits ketujuhbelas .....	37
Hadits kedelapanbelas .....	39
Hadits kesembilanbelas .....	41
Hadits keduapuluh .....	44
Hadits keduapuluh satu .....	46
Hadits keduapuluh dua .....	48
Hadit keduapuluh tiga .....	50
Hadits keduapuluh empat .....	53
Hadits keduapuluh lima .....	57
Hadits keduapuluh enam .....	60
Hadits keduapuluh tujuh .....	62
Hadits keduapuluh delapan .....	64
Hadits keduapuluh sembilan .....	66
Hadits ketigapuluh .....	69
Hadits ketigapuluh satu .....	70
Hadits ketigapuluh dua .....	72
Hadits ketigapuluh tiga .....	73

Hadits ketigapuluh empat .....	75
Hadits ketigapuluh lima .....	77
Hadits ketigapuluh enam .....	79
Hadits ketigapuluh tujuh .....	82
Hadits ketigapuluh delapan .....	84
Hadits ketigapuluh sembilan .....	86
Hadits keempatpuluh .....	88
Hadits keempatpuluh satu .....	90
Hadits keempatpuluh dua .....	91